



LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PENTINGNYA PENGUASAAN BAHASA INGGRIS
BAGI PRAMUWISATA PADA PT. KUSUMA SATRIA DINASASRI
WISATA JAYA, DIVISI KUSUMA AGROWISATA

Disajikan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya pada Program D3 Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Axial

Terima
No. 1

17 JUL 2001
10236282

Oleh :

Eve Readesly

NIM. 980103101033

S
910.206
REA
1

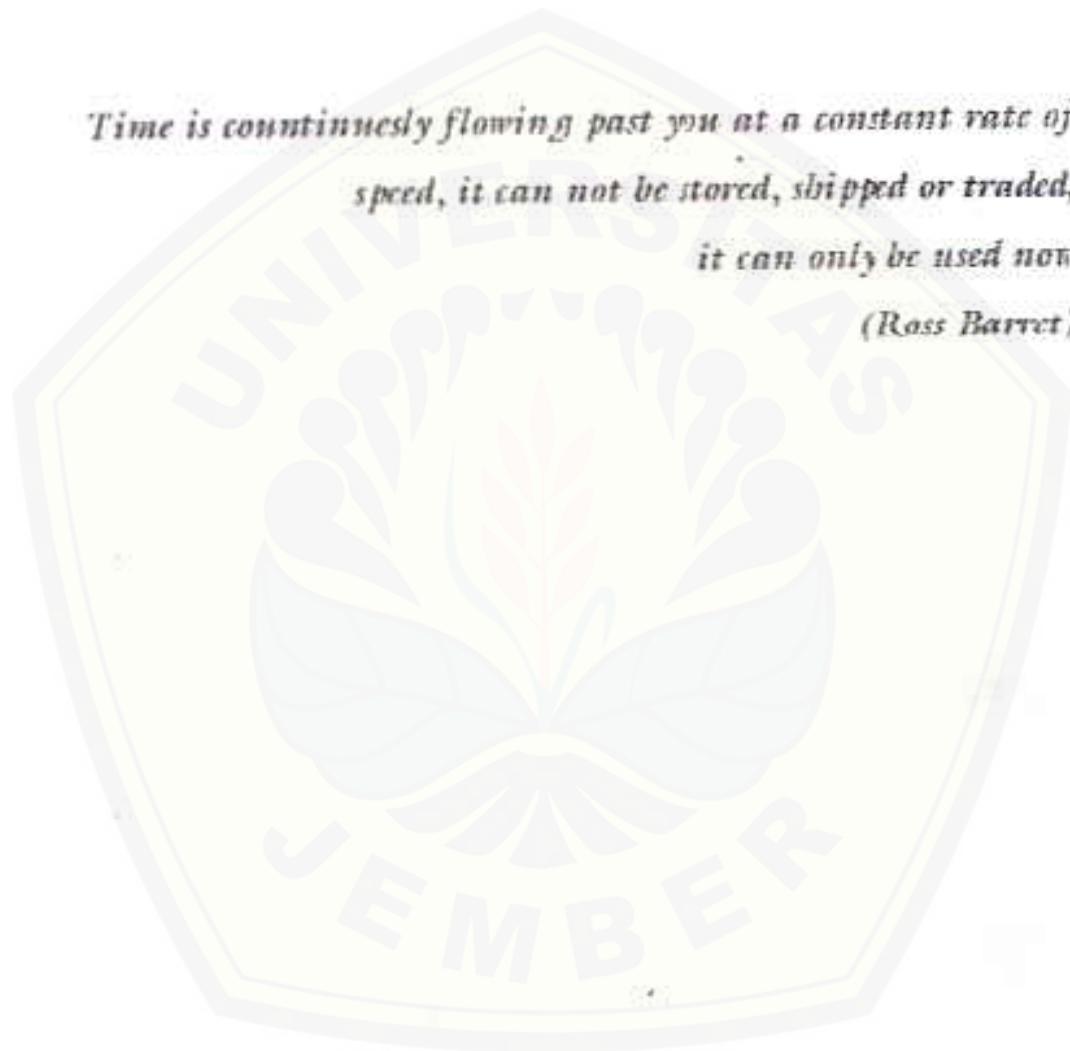
PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2001

*If we could first know where we are and whither we are tending,
we could better judge what to do and how to do it.*

(Abraham Lincoln)

*Time is continuously flowing past you at a constant rate of
speed, it can not be stored, shipped or traded,
it can only be used now*

(Ross Barret)



Tulisan ini ku persembahkan untuk:

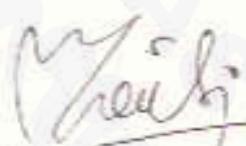
- ♥ Bapak dan Mama tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan dukungan moral, spiritual serta material.
- ♥ Adik-adikku tersayang, Upis, Wiras dan Rody. "I'm proud to say I'm your sister".
- ♥ Teman-temanku di Bangka Raya 18, Wiwid, Wahyu, Irma, Elok. "Thanks for the laughs and tears".
- ♥ Rekan-rekan di USEF (University Student English Forum). "We are good together guys".
- ♥ Teman-temanku di D3 Bahasa Inggris '98. "Thank you for just being such a nice buddy".
- ♥ Sister Roe, "thanks for giving me a strong upbringing".
- ♥ Karyawan Kusuma Agrowisata, khususnya untuk para pemandu.
- ♥ My best friend, Nila. "What a true friend you are!"
- ♥ Almamaterku.

LEMBAR PENGESAHAN

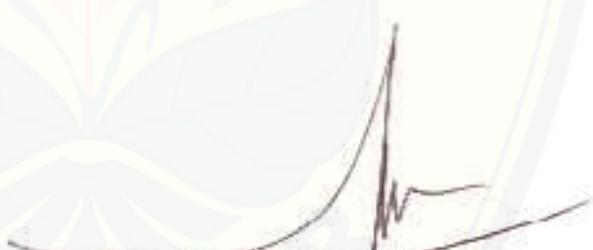
Pengawas Penelitian Jawab


Kusumah
Agrowisata dan
Budaya & Sejarah
Harry Rabin
General Manager
Nusantara Agrowisata

Dosen Pembimbing


Dr. Dina Dyah Kusumawardhani, MA
NIP. 132 052 411

Ketua Program D3 Bahasa Inggris


Drs. Alcort Tahapessy, MA.
NIP. 121 759 446

Dekan Fakultas Sastera Universitas Jember



KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis parajarkan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil Praktek Kerja Nyata (PKN) ini yang berjudul **"Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Pramuwisata Pada PT. Kusuma Dinasasri Wisata Jaya, Divisi Kusuma Agrowisata"**.

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Dengan ditulisnya laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan petunjuk serta informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra Universitas Jember.

Selain itu yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini adalah dorongan semangat, motivasi, pengarahan serta sumbangan pikiran yang diberikan oleh berbagai pihak yang tentu sangat besar artinya bagi penulis. Tak ada kata yang dapat terucap selain tulasnya ungkapan terima kasih dan dengar penuh hormat penulis sampaikan kepada

1. Bapak Drs. H. Marwoto, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember
2. Bapak Drs. Albert Talapessy, MA., selaku Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember
3. Ibu Dra. Dina Dyah Ks, MA., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan membimbing dan memberikan petunjuk dan pengarahan dalam melaksanakan Kegiatan Praktek Kerja Nyata serta dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Bapak Drs. Joseph Supardjana, MS., selaku Dosen Wali
5. Bapak Harry Bagio, selaku General Manager Kusuma Agrowisata Malang
6. Bapak Suwarto, selaku Ketua Koordinator Komando Kusuma Agrowisata Malang

7. Para pegawai Kusuma Agrowisata yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN)
8. Dari pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya laporan Praktek Kerja Nyata ini

Dengan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan laporan ini, baik secara langsung kepada penulis atau melalui e-mail dengan alamat creadety12@yahoo.com.

Akhirnya besar harapan penulis, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pembaca pada umumnya.

Jember, April 2001

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL.	
MOTTO	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja Nyata	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata	3
1.2.1. Tujuan Praktek kerja Nyata	3
1.2.2. Manfaat Praktek Kerja Nyata	3
1.3. Jangka Waktu dan Prosedur Persiapan Praktek Kerja Nyata	3
1.3.1. Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata	3
1.3.2. Prosedur Persiapan Praktek Kerja Nyata	4
1.4. Kegiatan Praktek Kerja Nyata	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Wisata	5
2.1.1. Pengertian Wisata Dilihat dari Segi Jumlahnya	5
2.1.2. Pengertian Wisata Dilihat dari Segi Keperaturannya	6
2.1.3. Pengertian Wisata Dilihat dari Segi Maknud dan Tujuannya	7
2.1.4. Pengertian Wisata Dilihat dari Segi Penyelenggarannya	8
2.2. Pengertian Pariwisata	8
2.3. Pengertian Kepariwisataan	9

2.4. Pengertian Agrowisata	9
2.4.1. Macam-Macam Agrowisata	9
2.5 Pengertian Wisatawan dan Pelancong	11
2.5.1. Pengertian Wisnu	11
2.5.2. Pengertian Wisman	11
2.6 Pengertian Pramuwisata	12
2.6.1. Macam Pramuwisata Berdasarkan Bidang Keahlian Dalam Prakteknya	12
2.6.2. Macam Pramuwisata Menurut Hidangnya	12
2.6.3. Syarat Untuk Menjadi Pramuwisata	13
2.6.4. Tugas dan Kewajiban Pramuwisata	15
2.7 Pengertian Industri Pariwisata	16
2.7.1. Pengertian Produk Industri Pariwisata	17
2.7.2. Golongan Pokok Produk Industri Pariwisata	17
BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1. Sejarah Singkat Perusahaan	18
3.2 Tujuan Objek Wisata Agro	19
3.2.1. Tujuan Umum Objek Wisata Agro	19
3.2.2. Tujuan Khusus Objek Wisata Agro	19
3.3. Manfaat Didirikannya Objek Wisata Agro	20
3.4 Komoditi Yang Dipasarkan	20
3.5. Pemasaran dan Promosi Objek Wisata	21
3.6. Bentuk Hukum Perusahaan	27
3.7. Struktur Organisasi Beserta Job Description	27
3.8 Tabel dan Grafik Jumlah Kunjungan Wisata (1999 – 2000)	30
BAB IV. KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA	33
4.1 Pengenalan di Bidang Guiding Pada Divisi Kusuma Agrowisata	32
4.1.1. Penafsiran Jenis Tiket Masuk Kebun Apel	32
4.1.2. Pemahaman Cara Pemetikan Apel	34

4.1.3. Pemahaman Dacrah Sekitar Kusuma Agrowisata	35
4.1.4. Tugas Pramuwisata di Kusuma Agrowisata	35
4.1.5 Mengenal Wisatawan	35
4.1.6. Cara-cara Menghadapi Keluhan-Keluhan Tamu	36
4.1.7. Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Pramuwisata Kusuma Agro	37
4.2. Kode Etik Pramuwisata Kusuma Agro	38
4.3. Tata Tertib Kebun Apel	39
4.4. Pemahaman Sistem Pengolahan Tanaman Apel	40
4.5. Taksasi	45
4.6. Pemahaman Sistem Budidaya Tanaman Apel	45
4.6.1. Pembibitan Apel	45
4.6.2. Penanaman Bibit Apel	48
4.6.3. Cultur Tehnis Budidaya Apel	49
BAB V. PENUTUP	54
5.1. Kesimpulan dan Saran	56
5.1.1. Kesimpulan	57
5.1.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi Departemen Teknik Budidaya
2. Struktur Organisasi Departemen Administrasi dan Marketing
3. Struktur Organisasi Departemen Pemasaran dan Peninggalian Pasca Panen
4. Brosur Kusuma Agrowisata 1
5. Brosur Kusuma Agrowisata 2
6. Brosur Wisata Kebun Apel
7. Brosur Wisata Kebun Strawberry
8. Guest Card
9. Brosur Kusuma Estate
10. Daftar Harga Rumah/Fasilitas dan Denah Perumahan Kusuma Estate Batu-Malang
11. Daftar Harga Kamar Hotel Kusuma Agrowisata Batu-Malang
12. Menu Kedai Apel
13. Menu Buffet
14. Route Sign Kusuma Agrowisata

ABSTRAKSI

Program DIII Bahasa Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember sebagai tempat pembelajaran bidang bahasa Inggris, berusaha untuk menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dalam bidangnya, melalui kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN). Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan atau mempraktekkan disiplin ilmu yang dimiliki dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan Praktek Kerja Nyata tersebut dilaksanakan pada instansi atau perusahaan pemerintah atau swasta.

Kegiatan Praktek Kerja Nyata oleh penulis dilaksanakan pada salah satu industri pariwisata, yaitu Kusuma Agrowisata Batu-Malang. Industri pariwisata ini menitik beratkan pada pemanfaatan potensi wisata pertanian. Pada umumnya bidang yang dapat dipilih untuk agrowisata adalah, perkebunan, kehutanan, hortikultura, perikanan, dan peternakan. Akan tetapi, Kusuma Agrowisata memfokuskan pada pe kebun buah, sayur, dan agro bunga.

Sebagai kawasan pertanian, obyek wisata Kusuma Agro menawarkan kegiatan wisata di tengah alam perkebunan yang indah dan nyaman yang dilengkapi juga dengan fasilitas-fasilitas penunjang seperti, play ground, mini zoo, kolam renang, kolam pancing, kedai, restaurant, hotel dan cottage, musholla, toilet umum, shelter, kendaraan keliling kebun dan lain-lain. Dari usaha ini, Kusuma Agrowisata mampu menyerap wisatawan susantara maupun wisatawan mancanegara dalam jumlah yang cukup besar.

Dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang cukup besar tersebut, membutuhkan adanya keahlian khusus bagi para pramuwisata. Seorang pramuwisata yang ikut berperan dalam usaha mempromosikan produk wisata Kusuma Agro harus mampu memberikan penjelasan dan informasi tentang wisata pertanian dalam bahasa Inggris sebagai bahasa internasional atau bahasa asing lainnya dengan baik. Disadari keahlian dalam penggunaan bahasa Inggris sangat dibutuhkan bagi pramuwisata Kusuma Agro, dalam usaha meningkatkan dan memperkenalkan objek wisata Kusuma Agro di dunia pariwisata internasional.

Oleh karena itu, penulis memilih Kusurna Agrowisata sebagai tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata, pada divisi guide (pemandu) untuk menerapkan dan mempraktekkan ilmu yang telah didapat, dan untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman di bidang guiding.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja Nyata

Agrowisata merupakan usaha wisata yang bergerak dalam bidang pertanian. Menurut Tritawana (1996, dalam Jesus 1997: 4), selama ini agrowisata merupakan produk yang belum banyak dimanfaatkan oleh kalangan usaha perjalanan. Padahal minat wisatawan terhadap agrowisata cukup besar, terutama wisatawan mancanegara.

Namun belakangan ini, agrowisata sebagai salah satu potensi mukti ditawarkan kepada wisatawan. Pengembangan agrowisata merupakan upaya terhadap pemanfaatan atraksi wisata pertanian. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) bersama Menparpostel dan Menteri Pertanian No. KM 47/PW.00W/MPPT/49 dan No. 204/KPTS/HK/050/4/1989, agrowisata sebagian dari obyek wisata diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang memanfaatkan usaha agro sebagai obyek wisata dengan tujuan memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian.

Indonesia adalah daerah tropis dengan ciri penyinaran matahari yang panjang yang menyebabkan suasana gerah dan panas. Dalam suasana seperti itu, ada satu keinginan manusia untuk dapat menikmati suasana lingkungan yang teduh dan menyegarkan. Disinilah usaha agrowisata mencoba untuk menawarkan bentuk wisata alam perkembunan dengan suasana ruang yang alami, segar, indah, dan mempesona. Bagi masyarakat kota, suasana alami seperti itu yang jarang mereka temukan di kota, sehingga mendorong mereka untuk melakukan kegiatan wisata di alam terbuka. Hal ini merupakan bukti bahwa agrowisata atau wisata pertanian memberikan sumbangsih yang tidak kecil bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan wisata, yang juga merupakan salah satu penunjang untuk meningkatkan kualitas kerja.

Dengan demikian pertanian merupakan aset kepariwisataan yang potensial untuk dikembangkan dan dikelola secara efisien dan efektif. Prinsip yang harus diperpegging dalam persiapan dan pengembangan suatu kawasan agrowisata yaitu,

sesuai dengan perencanaan pengembangan suatu wilayah tempat agrowisata itu berada, dibuat secara lengkap tetapi sederhana, mempertimbangkan tata lingkungan dan kondisi sosial masyarakat disekitarnya, selaras dengan sumber daya alam, sumber tenaga kerja, sumber dana dan teknik teknik yang ada serta perlu evaluasi sesuai dengan perkembangan yang ada.

Kusuma Agrowisata merupakan salah satu bentuk usaha agrowisata yang dikembangkan di daerah Batu-Malang dengan memprioritaskan pada budidaya tanaman apel, karena apel merupakan ciri khas kota Batu. Lokasi Kusuma Agrowisata dijadikan atau dipilih sebagai tempat wisata ditinjau dari karakteristik alamnya yang merupakan dataran tinggi (daerah pegunungan) yang dikelilingi oleh gunung-gunung dan bukit. Dengan menyediakan obyek wisata pertanian yang akrab dengan alam serta dilengkapi oleh beberapa fasilitas penunjang. Kusuma Agrowisata mampu menyerup wisatawan mancanegara dan wisatawan mancanegara dalam jumlah besar. Dengan memperhatikan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang cukup besar, memberikan suatu tantangan bagi pihak pengelola Kusuma Agrowisata untuk terus melakukan perencanaan dalam usaha meningkatkan mengembangkan, dan mengelola agar obyek wisata ini dapat dikenal di dunia pariwisata internasional. Hal ini tentunya tidak terlepas dari penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dalam bidangnya.

Dalam usaha mempromosikan obyek wisata Kusuma Agro pada wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara, diperlukan adanya tenaga-tenaga ahli yang dapat menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional atau bahasa asing lainnya dengan baik. Disimilah kita dapat mengetahui pentingnya penguasaan bahasa Inggris bagi petandu wisata Kusuma Agro yang juga mempunyai peranan penting dalam usaha mempromosikan obyek wisata Kusuma Agro tersebut. Dengan keahlian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan dan informasi kepada wisatawan mancanegara tentang keberadaan Kusuma Agrowisata dan teknik pembudidayaan tanaman yang ada dengan jelas dan tepat.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis telah mengamati secara langsung seberapa besar pengaruh penguasaan bahasa Inggris bagi pramuwisata Kusuma Agro, melalui kegiatan Praktek kerja Nyata (PKN). Dengan demikian

penulis mendapatkan sumbangan pikiran terhadap penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini. Dalam hal ini penulis mengambil judul "Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Pramuwisata Pada PT. Kasuma Dinasari Wisata Jaya, Divisi Kusuma Agrowisata".

1.2. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.2.1. Tujuan Praktek Kerja Nyata

- a. Memenuhi salah satu persyaratan untuk berhasil menyelesaikan pendidikan di program DIII Bahasa Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember;
- b. Mengetahui dan memahami pentingnya penguasaan bahasa Inggris bagi pramuwisata pada agrowisata atau wisata pertanian;
- c. Menerapkan dan mempraktekkan disiplin ilmu yang dimiliki sesuai dengan bidangnya di lingkungan kerja secara nyata

1.2.2. Manfaat Praktek Kerja Nyata

- a. Memberikan ikal mahasiswa secara langsung di dunia kerja;
- b. Mampu mengenal dan menerapkan realitas ilmu yang dimiliki, khususnya yang berkaitan dengan bidang bahasa Inggris;
- c. Memperoleh pergetahuan, keterampilan, dan pengalaman di bidang guiding.

1.3. Jangka Waktu dan Prosedur Persiapan Praktek Kerja Nyata

1.3.1. Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari 2001 sampai dengan 28 Februari 2001, tepatnya 240 jam, dengan jam kerja mulai pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB atau mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB, 8 jam perhari. Dalam setu minggu, satu hari untuk libur selain hari sibuk wisata (ramai pengunjung), yaitu hari Sabtu dan Minggu.

1.3.2. Prosedur Persiapan Praktek Kerja Nyata

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Nyata terdapat perencanaan yang dipekai sebagai panduan untuk direalisasikan. Perencanaan itu melalui beberapa tahap yang saling berhubungan, antara lain:

1. Mencari tempat Praktek Kerja Nyata
2. Menyerahkan surat permohonan Praktek Kerja Nyata
3. Menyerahkan surat jawaban atas permohonan Praktek Kerja Nyata
4. Menerima penjelasan secara umum dari perusahaan
5. Melakukan observasi pada instansi atau perusahaan yang bersangkutan
6. Menyusun catatan-catatan penting yang akan dipergunakan sebagai arahan pembuatan konsep laporan Praktek Kerja Nyata
7. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata
8. Konsultasi secara periodik dengan pembimbing Praktek Kerja Nyata
9. Menyusun laporan Praktek Kerja Nyata

1.4. Kegiatan Utama Praktek Kerja Nyata

Kegiatan utama yang dilaksanakan dalam Praktek Kerja Nyata yang sekaligus digunakan untuk membatasi permasalahan yang akan menjadi topik pokok penulisan laporan Praktek Kerja Nyata ini adalah mempelajari tentang pentingnya penguasaan bahasa Inggris bagi pramuwisata pada PT. Kusuma Dinasri Wisata Jaya, divisi Kusuma Agrowisata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati obyek wisata (Undang-undang No. 9 tahun 1990 pasal 1).

Kegiatan wisata juga dirumuskan sebagai suatu kegiatan perjalanan untuk memenuhi rasa ingin tahu untuk keperluan yang bersifat rekreatif dan edukatif yang dilakukan di luar tempat tinggalnya dengan maksud bukan untuk tinggal meneap (di tempat yang disinggahinya) dan tidak berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan upah.

Dengan demikian pengertian wisata tersebut mengandung unsur:

1. Kegiatan perjalanan.
2. Dilakukan secara sukarela.
3. Bersifat sementara.
4. Untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.
5. Tidak berkerja yang sifatnya menghasilkan uang.

2.1.1. Bentuk Wisata Dilihat Dari Segi Jumlahnya

- a. *Individual Tour (wisata perorangan)*, yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh satu orang atau sepasang suami-istri.
- b. *Family Group Tour (wisata keluarga)*, yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh serombongan keluarga yang masih mempunyai hubungan kekerabatan satu sama lain.
- c. *Group Tour (wisata rombongan)*, yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan bersama-sama dengan dipimpin oleh seorang yang bertanggung jawab atas keselamatan dan kebutuhan seluruh anggotanya. Biasanya paling sedikit sepuluh orang dengan dilengkapi diskon dari perusahaan prinsipal bagi orang yang ke sebelas. Potongan ini besarnya berkisar antara

25% hingga 50% dari ongkos penerbangan atau penginapan (Gamal, 1997: 14).

2.1.2. Wisata Dilihat Dari Segi Kepengaturannya.

- a. *Pre-arranged Tour (wisata berencana)*, yaitu suatu perjalanan wisata yang jauh hari sebelumnya telah diatur segala sesuatunya baik transportasi, akomodasi maupun obyek-obyek yang akan dikunjungi. Biasanya wisata jenis ini diatur oleh suatu lembaga yang khususnya mengurus, mengatur, maupun menyelenggarakan perjalanan wisata dengan bekerjasama dengan semua instansi atau lembaga yang terkait dengan kepentingan tersebut.
- b. *Package Tour (wisata paket)*, yaitu suatu produk perjalanan wisata yang dijual oleh suatu perusahaan biro perjalanan atau perusahaan transport yang bekerjasama dengannya dimana harga paket wisata tersebut telah mencakup biaya perjalanan, hotel ataupun fasilitas lainnya yang memberikan kenyamanan bagi pembelinya. Dengan kata lain, paket wisata ini adalah suatu produk yang merupakan suatu komposisi perjalanan yang disusun dan dijual guna memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam melakukan perjalanan wisata.
- c. *Coach Tour (wisata terpimpin)*, yaitu suatu paket perjalanannya ekskusi yang dijual oleh biro perjalanan dengan dipimpin oleh seorang pemandu wisata dan merupakan perjalanan wisata yang diselenggarakan secara rutin, dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dan dengan rute perjalanan yang tentu pula.
- d. *Special Arranged Tour (wisata khusus)*, yaitu suatu perjalanan wisata yang disusun secara khusus guna memenuhi permintaan seorang langganan atau lebih sesuai dengan keinginannya.
- e. *Optional Tour (wisata tambahan mana suka)*, yaitu suatu perjalanan tambahan di luar pengaturan yang telah disusun dan diperjanjikan pelaksanaannya, yang dilakukan atas permintaan pelanggan (Gamal, 1997: 14-15).

2.1.3. Bentuk Wisata Dilihat Dari Segi Maksud Dan Tujuannya

- a. *Holiday Tour (wisata liburan)*, yaitu suatu perjalanan wisata yang diselenggarakan dan diikuti oleh anggotanya guna berlibur, bersenang-senang dan menghibur diri.
- b. *Familiarization Tour (wisata pengetahuan)*, yaitu suatu perjalanan ajang sana yang dimaksudkan guna mengenal lebih lanjut bidang atau daerah yang mempunyai kaitan dengan pekerjaannya. Misalnya, sebuah biro perjalanan luar negeri menyelenggarakan perjalanan wisata bagi karyawannya ke Indonesia guna mengenal lebih lanjut obyek-obyek wisata yang ada di Indonesia agar nantinya mereka dapat memberikan informasi yang lebih baik mengenai Indonesia.
- c. *Educational Tour (wisata pendidikan)*, yaitu suatu perjalanan yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran studi perbandingan ataupun pengetahuan mengenai bidang kerja yang dikunjunginya. Wisata jenis ini disebut juga study tour atau perjalanan kunjungan pengetahuan.
- d. *Scientific Tour (wisata pengetahuan)*, yaitu perjalanan wisata yang tujuan pokoknya adalah memperoleh pengetahuan atau penyelidikan terhadap suatu ilmu pengetahuan. Misalnya, kunjungan wisata melihat bunga bangau (Rafflesia Arnoldi), melihat gerhana matahari total, menyelidiki kehidupan komodo, melihat orangutan di Kalimantan dan lain-lain.
- e. *Special Mission Tour (wisata program khusus)*, yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan dengan maksud khusus. Misalnya misi dagang, misi kesenian dan lain-lain.
- f. *Special Program Tour (wisata program khusus)*, yaitu suatu perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk mengisi kekosongan khusus. Misalnya, Ladies Programme, suatu kunjungan ke suatu obyek wisata oleh para isteri atau pasangan yang karena sunnahnya mengikuti rapat, konfensi ataupun pertemuan khusus.
- g. *Hunting Tour (wisata perburuan)*, yaitu suatu kunjungan wisata yang dimaksudkan untuk menyelenggarakan perburuan binatang yang diijinkan oleh penguasa setempat sebagai hiburan semata-mata (Gamal, 1997: 15-16).

2.1.4. Bentuk Wisata Dilihat Dari Segi Penyelenggarannya

- a. *Leksusi*, yaitu suatu perjalanan wisata jarak pendek yang ditempuh kurang dari 24 jam, guna mengunjungi satu atau lebih obyek wisata
- b. *Safari Tour*, yaitu suatu perjalanan wisata yang diselenggarakan secara khusus dengan perlengkapan maupun persiapan khusus pula, yang tujuan maupun obyeknya bukan merupakan obyek kunjungan wisata pada umumnya.
- c. *Cruise Tour*, yaitu suatu perjalanan wisata dengan menggunakan kapal pesiar mengunjungi obyek-obyek wisata bawah dan obyek wisata di darat, tetapi menggunakan kapal pesiar sebagai basis pemberangkatannya.
- d. *Youth Tour*, yaitu perjalanan wisata yang penyelenggarannya khusus diperuntukkan bagi para remaja menurut golongan umur yang ditetapkan oleh hukum negara masing-masing. Di Indonesia pada umumnya yang dianggap remaja adalah mereka yang masih dalam pendidikan Sekolah Menengah Atas, belum duduk di bangku Perguruan Tinggi atau mereka yang usianya masih di bawah 21 tahun dan belum kawin.
- e. *Marine Tour*, yaitu suatu kunjungan ke obyek wisata khususnya untuk menyaksikan keindahan lautan, wreck-diving (menyelam) dengan perlengkapan selam lengkap (Gamal, 1997: 17).

2.2. Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan wisata, termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik wisata dan usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata (Undang-undang No. 9 tahun 1990 pasal 1).

Dengan demikian pariwisata meliputi:

1. Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata
2. Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata
3. Penggunaan jasa dan sarana pariwisata, yakni:

- a. Usaha Jasa Pariwisata (Biro Perjalanan Wisata, Agen Perjalanan Wisata, Pramuwisata, Konvensi, Perjalanan Intensif dan Pameran, Impresariat Konsultan Pariwisa, Informasi Pariwisata).
- b. Usaha sarana pariwisata yang terdiri dari akomodasi, rumah makan, bar, angkutan wisata dan sebagainya.
- c. Usaha-usaha wisata yang berkaitan dengan penyelenggaraan wisata.

2.3. Pengertian Kepariwisataan

Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pariwisata (Undang-undang No. 9 tahun 1990 pasal 1).

Kepariwisataan merupakan jasa yang memanfaatkan kekayaan alam dan lingkungan hidup yang khas seperti hasil budaya, peninggalan sejarah, rurah dengan alam yang indah dan iklim yang nyaman, yang meliputi kegiatan dan urusan yang kaitannya dengan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengawasan pariwisata baik yang dilakukan pihak pemerintah, pihak swasta dan masyarakat.

2.4. Pengertian Agrowisata

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) bersama Menparpestel dan Menteri Pertanian No. KM 17/PW.DOW/MPPT-89 dan No. 204/KPTS/HK.050/4/1989, agrowisata sebagai sebagian dari objek wisata diartikan sebagai bentuk kegiatan yang memanfaatkan usaha agro sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian.

2.4.1. Macam-Macam Agrowisata

Menurut Trtawana (1996, dalam Jesus, 1997: 5-6), macam agrowisata berdasarkan ruang lingkupnya dan potensi wisata yang dapat dikembangkan sebagai berikut:

1. Kebun Raya

Kebun raya memiliki obyek wisata berupa tanaman yang berasal dari berbagai species. Daya tarik yang dapat ditawarkan mencakup kekayaan flora yang ada, keindahan pemandangan di dalamnya dan kesegaran udara yang memberikan rasa nyaman.

2. Perkebunan

Berbagai kegiatan obyek wisata perkebunan dapat berupa produksi, pembibitan, dan pasca panen produksi (pengolahan dan pemasaran). Daya tarik perkebunan dengan sumber daya wisata antara lain:

- a. Daya tarik historis perkebunan yang sudah diusahakan sejak lama.
- b. Lokasi beberapa wilayah perkebunan yang terletak di pegunungan yang memberikan pemandangan indah serta berhawa segar.
- c. Cura-cura tradisional dalam pola tanam, pemeliharaan, pengelolaan dan prosesnya.
- d. Perkembangan teknik pengelolaan yang adit.

3. Tanaman Pangan dan Hortikultura

Lingkup kegiatan wisata tanaman pangan meliputi usaha tanaman padi dan palawija serta hortikultura, bunga, buah, sayur, dan jamu-jamuannya. Berbagai proses kegiatan mulai dari pra-panen, pasca panen berupa pengolahan hasil sampai kegiatan pemasarannya dapat dijadikan obyek agrowisata.

4. Perikanan.

Ruang lingkup kegiatan wisata perikanan dapat berupa kegiatan budidaya perikanan sampai proses pasca panen. Daya tarik perikanan sebagai sumber daya wisata diantaranya, pola tradisional dalam perikanan serta kegiatan lainnya, misalnya, memancing ikan.

5. Peternakan

Daya tarik peternakan sebagai sumber daya wisata antara lain pola beternak, cara tradisional dalam peternakan, serta budidaya hewan ternak.

2.5. Pengertian Wisatawan dan Pelancong

Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata (Undang-undang No. 9 tahun 1990).

Sedangkan IUTO (International Union of Official Travel Organization) memberikan pengetahuan wisatawan sebagai berikut:

Wisatawan adalah pengunjung sementara yang tinggal sekurang-kurangnya 24 jam di negara yang dikunjunginya. Dengan maksud dan tujuan perjalanannya yang dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Plesiar (leisure), yaitu untuk keperluan liburan, kesehatan, study, ugarita (marah) dan olah raga.
2. Hubungan dagang (business), kunjungan keluarga atau bandai taulan, konferensi dan misi.

Rumusan tentang pengertian wisatawan tersebut, diberikan oleh IUTO untuk membedakan pengertian pelancong (excursionist) yang diramuskan sebagai berikut:

Pelancong (excursionist) adalah pengunjung sementara yang tinggal di negara yang dikunjunginya kurang dari 24 jam, termasuk yang datang dengan kapal pesiar (Prajogo, 1976, dalam Kodyat, 1996: 4).

2.5.1. Pengertian Wisnu

Wisnu atau Wisatawan Nusantara yaitu wisatawan yang dalam perjalanan wisatanya tidak keluar dari batas-batas negara sendiri (Soekadijo, 1997: 18).

2.5.2. Pengertian Wisman

Wisman atau Wisatawan Manca Negara yaitu wisatawan yang dalam perjalanan wisatanya memasuki daerah negara yang bukan negaranya sendiri (Soekadijo, 1997: 19).

2.6. Pengertian Pramuwisata

Pramuwisata adalah seorang karyawan yang mewakili perusahaan dalam rangka mencuci dan memberikan penjelasan kepada wisatawan secara langsung untuk mengunjungi, melihat, menaksikan obyek dan daya tarik wisata selama dalam perjalanan berlangsung.

2.6.1. Macam Pramuwisata Berdasarkan Bidang Keahliannya dalam Prakteknya

a. **Pramuwisata Umum (*General Guide*)**

Kebanyakan pramuwisata umum bekerja pada biro perjalanan, baik ia sebagai karyawan (payroll guide) atau sebagai honorer yang biasa (freelance guide).

b. **Pramuwisata Khusus (*Special Guide*)**

Kebanyakan pramuwisata khusus beroperasi pada suatu obyek tertentu, seperti museum, candi-candi, pada suatu pura, peninggalan-peninggalan kuno dan sebagainya.

2.6.2. Macam Pramuwisata Menurut Bidangnya

a. **Pramuwisata Pada Pariwisata**

Yaitu pramuwisata yang mempunyai pengetahuan mengenai kebudayaan, kekayaan alam, dan kehidupan bangsa atau penduduk secara umum yang memiliki izin untuk memberikan bimbingan perjalanan dan penerangan kepariwisataan dengan menggunakan bahasa pengantar yang baik, baik terhadap kunjungan wisata secara perorangan atau berkelompok.

b. **Pramuwisata Pada Agrowisata**

Yaitu pramuwisata yang mempunyai pengetahuan khusus mengenai obyek wisata pertanian dan hortikultura yang memiliki izin untuk memberikan bimbingan perjalanan dan penerangan kepariwisataan dengan menggunakan bahasa pengantar yang baik, baik terhadap kunjungan wisata secara perorangan atau berkelompok.

2.6.3. Syarat Menjadi Pramuwisata

Menurut Okti A. Yuci, agar dapat melakukan tugasnya dengan baik, maka seorang pramuwisata haruslah memenuhi syarat sebagai berikut:

a. **Penampilan Yang Meyakinkan (*Physical Appearance*)**

Cara berpenampilan merupakan salah satu unsur yang sangat diperhatikan dalam dunia pramuwisata. Seorang pramuwisata yang mempunyai penampilan baik, rapi dan bersih akan menimbulkan respon/kesan yang baik pula pada seseorang atau sekelompok tamu. Penampilan yang baik tidak harus dilihat dari segi fisik, apakah dia ganteng atau cantik, akan tetapi, cara berpakaian, dandanannya, sikap pembawaan dan kebersihan dapat mencerminkan bahwa dia seorang pramuwisata yang baik.

b. **Menyenangkan dan Mudah menyesuaikan Diri Dengan Lingkungan (*Pleasant and Character*).**

Untuk dapat bertingkah laku seperti seorang pramuwisata yang baik hendaklah mempunyai tingkah laku sebagai berikut:

1. Mudah bergaul dan menyesuaikan diri serta gembira dalam setiap penampilan.
2. Selalu berusaha setuju atas permintaan atau usul orang lain yang menjadi anggota rombongannya.
3. Jadi kepudanya diminta suatu sikap yang dapat kita sebut sebagai "*Amilia agreeable personality*"
4. Selalu dan memperhatikan sesuatu yang baru dan menarik bagi para wisatawan
5. Suka membantu tanpa diminta bantuannya terlebih dahulu.

Dalam usahanya agar dapat ia disenangi, seorang pramuwisata tidak boleh membuat dirinya tidak dihargai. Ia dapat intim dengan seseorang, tetapi ia harus selalu dapat menjaga jarak agar ia dapat dihormati dan mempunyai wibawa terhadap rombongan yang dibawanya.

c. Mudah Berkomunikasi (*Ability to Communicate*)

Seorang pramuwisata adalah seorang yang langsung berhubungan dan berkomunikasi serta kontak pribadi dengan anggota rombongan yang dibawanya. Ia melakukan komunikasi dengan setiap orang selama dalam tugasnya.

Dalam hal berkomunikasi, seorang pramuwisata harus dapat menggunakan bahasa indonesia atau bahasa asing yang baik dan benar. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seorang pramuwisata haruslah memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Mengetahui dan dapat berkomunikasi dengan baik dengan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara.
2. Dapat dan cepat menangkap apa yang diinginkan oleh para wisatawan.
3. Mengerti dan tahu sampai berapa jauh anggota rombongannya memahami apa yang diucapkannya.

Pada umumnya, para wisatawan asing akan mengharapkan penjelasan tentang negara yang dikunjunginya, sejarahnya, adat istiadatnya, seni budayanya, tata cara hidupnya, angka statistik dan sebagainya. Oleh karena itu seorang pramuwisata harus mengetahui dan menguasai bahasa asing tertentu serta pokok-pokok yang dibicarakan, diceritakan, dijelaskan sampai materi secara terperinci.

Bila seorang pramuwisata menghadapi suatu pertanyaan yang tidak bisa dijawab, dia harus dapat bertindak sebijaksana mungkin untuk mengelokkan agar terhindar dari pertanyaan yang diajukan, dengan mencari kesibukan lain sehingga pertanyaan hilang ditelan angin tanpa membuat wisatawan merasa kecewa. Bila dalam keadaan mendesak dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan, maka jalan yang terbaik adalah berterus terang dengan mengatakan tidak menguasai masalahnya. Umumnya orang akan menghargai keterusterangan, yang penting jangan ada suatu celah ketika berbohong dan selanjutnya kewibawaan akan segera jadi merosot. Tentunya semuanya tidak hanya merugikan diri sendiri tetapi juga perusahaan dimana ia bekerja dan dunia pariwisata pada umumnya telah memperoleh citra yang kurang baik.

2.7. Tugas dan Kewajiban Pramuwisata

Pramuwisata sebagai warga negara Indonesia yang berhadapan langsung dengan wisatawan baik perseorangan ataupun rombongan, mempunyai pula tugas dan kewajiban pengamanan dan pengawasan terhadap orang asing. Pada prinsipnya tugas dan pengawasan terhadap orang asing dibagi menjadi dua tugas pokok, yaitu:

1. Tugas ke dalam (*Internal Security*), yaitu meliputi:

- a. Pengamanan pribadi (*personal security*), yaitu pengamanan terhadap petugas pariwisata itu sendiri dari kemungkinan bahaya fisik dan mental ideologi yang datang dari luar .
- b. Pengamanan harta (*material security*), meliputi:
 - 1) Objek-objek wisata, seperti pencurian patung-patung kuno dari candi-candi usaha penyelundupan benda-benda antik oleh wisatawan asing atau barang-barang purbakala, dan lain-lain.
 - 2) Alat-alat perhubungan atau angkutan.
 - 3) Hotel-hotel dan fasilitas-fasilitas wisata.
 - 4) Lain-lain yang berkaitan dengan pengamanan objek dan sarana wisata.
- c. Pengamanan dokumen (*document security*), meliputi:
 - 1) Pengamanan terhadap kebijaksanaan Pemerintah dalam bidang kepariwisataan, misalnya usaha Four Leader Asing menyelenggarakan perjalanan wisata secara gelap, tanpa ijin Pemerintah Indonesia.
 - 2) Pengamanan terhadap dokumen perencanaan dan pengembangan pariwisata .
 - 3) Pengamanan terhadap dokumen yang menyangkut anggaran kepariwisataan
 - 4) Pengamanan terhadap dokumen-dokumen perjanjian kerja sama baik dengan pihak dalam maupun luar negeri

2. Tugas ke luar (*External Security*), yaitu meliputi:
 - a. Pengamanan pribadi (*personal security*), meliputi:
 - 1) Pengamanan terhadap pejabat pemerintah asing, corps diplomatic, dan VIP asing, lainnya yang resmi atau tidak resmi berkunjung ke Indonesia.
 - 2) Pengamanan terhadap tokoh-tokoh kepariwisataan asing yang berkunjung ke Indonesia.
 - 3) Pengamanan terhadap semua wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia.
 - 4) Pengamanan secara tidak langsung terhadap pribadi wisatawan yang meliputi; bahaya serangan fisik, bahaya kecelakaan, bahaya bencana alam, bahaya keracunan, dan lain-lain.
 - 5) Menunjukkan dan memimpin perjalanan wisata ke obyek-obyek yang layak dikunjungi.
 - 6) Menghindarkan wisatawan berkunjung ke tempat yang tidak aman atau rawan yang dapat menimbulkan bahaya.
 - b. Pengamanan harta (*material security*), meliputi; mencegah kemungkinan bahaya pencurian atau kehilangan atas barang-barang wisatawan karena pengrusakan, kebakaran, pencopelan atau penjambretan dan lain-lain.
 - c. Pengamanan dokumen (*document security*), meliputi; pengamanan secara tidak langsung atas dokumen-dokumen perjalanan wisatawan, antara lain:
 - 1) Pasport dan surat-surat identifikasi lainnya.
 - 2) Uang contan, traveller's cheques, dan surat-surat berharga lainnya.
 - 3) Surat-surat penting milik pribadi dan lain-lain.

2.8. Pengertian Industri Pariwisata

Industri Pariwisata bukanlah industri yang berdiri sendiri, tetapi merupakan industri yang menghasilkan jasa atau produk yang berbeda satu dengan lainnya. Perbedaan itu tidak hanya dalam jasa yang dihasilkan, tetapi juga

dalam besarnya perusahaan, lokasi tempat kedudukan, letak geografis, fungsi, bentuk organisasi yang mengelola atau cara pemasarannya (Schmoll, 1977: 30).

2.8.1. Pengertian Produk Industri Pariwisata

Produk industri pariwisata merupakan suatu package, baik perjalanan diatur oleh travel agent atau tidak, termasuk sarana pokok, sarana pelengkap ataupun sarana penunjang kepariwisataan (Yoeti, 1987: 14).

Sedangkan menurut Medlik dan Middleton (1973, dalam Yoeti, 1987: 14) dalam tulisannya *"The Product Formulation in Tourism"*, yang dimaksud dengan hasil (product) industri pariwisata adalah semua jasa-jasa (services) yang dibutuhkan wisatawan semenjak ia berangkat meninggalkan tempat kediamannya, sampai ia kembali ke rumah di mana ia tinggal.

2.8.2. Golongan Pokok Produk Industri Pariwisata

Pada dasarnya ada tiga golongan pokok produk industri pariwisata tersebut, yaitu:

- a. Tourist Objects atau obyek-obyek pariwisata yang terdapat di daerah-daerah tujuan wisata, yang menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke daerah tersebut
- b. Fasilitas yang diperlukan di tempat tujuan wisata tersebut, seperti akomodasi dari perhotelan, bar dan restaurant, entertainment dan rekreasi.
- c. Transportasi yang menghubungkan negara asal wisatawan (*tourist destination area*) serta transportasi di tempat tujuan (*local transportation*) ke obyek-obyek pariwisata.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Kusuma Satia Dinasari Wisata Jaya merupakan salah satu bentuk usaha agrowisata, di mana bentuk wisata Agrowisata Kusuma ini menonjolkan usaha pertanian sebagai ciri yang kuat dan dapat memperlihatkan fungsiya sebagai tempat wisata.

Berdasarkan karakteristik alamnya, lokasi Agrowisata Kusuma terletak di daerah dataran tinggi dengan ketinggian 1000 m di atas permukaan laut. Daerah dataran tinggi ini memiliki topografi yang berbukit dengan kemiringan 30 % atau berupa kawasan pegunungan yang sambung-menyatung. Kawasan pegunungan terutama yang dekat dengan lokasi bukit Panderman, bukit Serok atau Suke, gunung Arjuno dan Wilerang. Sehingga memiliki kondisi tanah yang subur.

Selain itu, Agrowisata Kusuma ini letaknya sangat strategis, yaitu berdekatan dengan tempat-tempat wisata lainnya seperti: Seleka, Sanggoriti, Dewi Sri, Sengkaling, Air Terjun Coban Rondo, Bendungan Selorejo, dan Air Panas Wisata Cangar.

Suhu yang dimiliki di kawasan Agrowisata ini adalah relatif rendah, yaitu 18°C - 24°C. Kondisi tersebut cocok bagi pertumbuhan berbagai jenis tanaman biasa, savuran (lobak, sawi), dan beberapa jenis tanaman perkebunan (apel, jeruk, strawberry dan kopi).

Dengan melihat dan mempertimbangkan kondisi alam yang menunjang tersebut, perusahaan ini mulai dirintis pada awal tahun 1989, dengan merubah kondisi tanah yang berbatu atau kritis menjadi tanah yang produktif. Secara umum pengolahannya sangat sulit, selain itu pengumannya hanya mengandalkan curah hujan saja. Akhirnya dengan menggunakan teknologi konservasi, maka hamparan tersebut mampu diolah menjadi lahan produktif. Dengan lahan seluas 12,8 Ha ditanami pohon apel, 2,8 Ha ditanami pohon jeruk dan 20 Ha ditanami pohon kopi.

Akhirnya, pada tanggal 21 Mei 1992 Agrowisata Kusuma diresmikan dan dioperasikan sebagai kawasan wisata pertanian. Para wisatawan dapat langsung melihat cara penanaman, pemeliharaan sekaligus dapat mengkonsumsi buah di kebun.

Pada tahun 1998, kawasan perkebunan Agrowisata Kusuma ini diperluas lagi dengan memanfaatkan tanah seluas 2 Ha sebagai kawasan agro sayur dan strawberry. Sehingga sampai saat ini ada lima jenis tanaman yang dibudidayakan yaitu: apel, jeruk, kopi, strawberry dan sayuran.

3.2. Tujuan Obyek Wisata Agro

3.2.1. Tujuan Umum Obyek Wisata

Sebagaimana didasari bahwa tujuan wisata agro adalah penerimaan devisa negara dari sektor ekspor non migas, kesempatan berusaha dan lapangan kerja melalui pemanfaatan yang optimal dan potensi agro sebagai kunjungan wisata. Agar pembangunan pertanian dimasa datang sesuai dengan yang cigariskan dalam GBHN tahun 1993, secara umum wisata agro bertujuan untuk:

- Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani.
- Memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha.
- Mengisi dan memperluas pasar, baik pasar luar negeri maupun dalam negeri
- Menunjang perkembangan wilayah

3.2.2. Tujuan Khusus Obyek Wisata Agro

Tujuan khusus obyek wisata agro, antara lain:

- Menciptakan kesempatan seluas-luasnya kepada wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata.
- Menciptakan iklim usaha yang baik pada pengusaha di bidang agro dan pariwisata di dalam penyelenggaraan dan pelayanan wisata.
- Menciptakan pola pemasaran terpadu.

- d. Mengamankan dan melestarikan citra produk perkebunan sebagai salah satu diversifikasi produk wisata.
- e. Menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha di kawasan usaha pertanian lainnya berupa wisata kebun sampai akomodasi, pertokoan, souvenir, pemandu, dan lain-lain.
- f. Memberi nilai tambah bagi usaha pertanian berupa tambahan pendapatan dari adanya paket-paket wisata khusus seperti, juga pelayanan, akomodasi, makan, dan minum.
- g. Menciptakan iklim usaha yang baik pada pengusaha di bidang agro dan pariwisata di dalam menyelenggarakan dan pelayanan wisata.

3.3. Manfaat Didirikannya Obyek Wisata Agro

Manfaat didirikannya obyek wisata agro, antara lain:

- a. Meningkatkan konservasi lingkungan.
- b. Meningkatkan nilai etika dan keindahan alam.
- c. Meningkatkan nilai rekreasi.
- d. Meningkatkan keindahan simbol dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- e. Mendapatkan keuntungan ekonomi.

3.4. Komoditi Yang Dipasarkan

Untuk mempertahankan dan melestarikan kota Batu yang merupakan kota apel, maka Kusuma Agrowisata memilih komoditi apel sebagai komoditi unggulan dengan beberapa alasan sebagai berikut:

- a. Apel dapat berbuah sepanjang tahun.
- b. Apel dapat berbuah 2 (dua) kali dalam setahun.
- c. Apel merupakan tanaman tidak bermusim, sehingga pembuahan dapat diatur menurut selera atau kebutuhan kita.

Digital Repository Universitas Jember

Beberapa jenis apel yang ditanam di Kusuma Agrowisata, yaitu:

- a. Apel Romebeauty
- b. Apel Ana
- c. Apel Manalagi
- d. Apel Waslin

Selain komoditi apel, Kusuma Agrowisata juga membudidayakan beberapa jenis jeruk sebagai komoditi yang dapat dipasarkan, antara lain:

- a. Jeruk Valensia
- b. Jeruk Java
- c. Jeruk Grovety
- d. Jeruk Gunung Rembang
- e. Jeruk Keprok Unsu

Kusuma Agrowisata juga menawarkan komoditi lain, yaitu:

- a. Jenang Apel
- b. Sari Apel
- c. Wingko Apel
- d. Berkuda keliling kebun
- e. Tanaman hias atau agro bunga
- f. Agro soyor dan strawberry
- g. Restaurant
- h. Hotel dan cottage
- i. Real estate (Kusuma Estate)

3.5. Pemasaran dan Promosi Objek Wisata

Promosi objek agro Agrowisata Kusuma dilakukan dengan cara sederhana, seperti:

- a. Penyebaran brosur-brosur
- b. Penyiaran lewat radio-radio di kota Batu dan sekitarnya.

- c. Pengiriman surat-surat ke sekolah-sekolah, instansi-instansi dan juga bekerjasama dengan biro-biro perjalanan yang ada
- d. Bekerjasama dengan beberapa media cetak dan televisi yang diwujudkan dalam bentuk publikasi.

Dalam memfasarkan producnya, Kusuma Agrowisata melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Menyusun paket-paket wisata agro yang dapat dilakukan sendiri atau kerjasama dengan biro perjalanan.
- b. Menyebarluaskan bahan-bahan informasi tentang obyek wisata agro yang siap jual secara efisien dan tepat guna.
- c. Meningkatkan promosi secara terpadu dengan memanfaatkan bantuan instansi, seperti:
 - Badan Penyelenggara Promosi Indonesia (BPPI)
 - Badan Pengembangan Eksport Nasional (BPEN)
 - Biro Humas Departemen Pertanian
 - Biro Humas Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi.

Pemasaran dan promosi obyek wisata Kusuma Agrowisata juga dapat dilakukan melalui kegiatan wisata keliling kebon, yang disajikan dalam bentuk paket.

Untuk paket wisata kebon apel, terdiri dari beberapa paket, yaitu:

PAKET UNTUK TIKET MASUK

PAKET I

@ Rp 15.000,-

Fasilitas:

- Wisata Petik 2 Buah
- Juice Apel
- Welcome Drink

PAKET II	@ Rp. 16.000,-	Fasilitas:
		- Wisata Petik 2 Buah
		- Jenung Apel/Roti Bakar
		- Juice Apel
		- Welcome Drink
PAKET III	@ Rp. 19.000,-	Fasilitas:
		- Wisata Petik 2 Buah
		- Nasi Rawon/Bakso/Soto
		- Juice Apel
		- Welcome Drink
PAKET IV	@ Rp. 20.000,-	Fasilitas:
		- Wisata Petik 2 Buah
		- Nasi Goreng Apel/Bakmi Goreng
		- Juice Apel
		- Welcome Drink
PAKET V	@ Rp. 21.000,-	Fasilitas:
		- Wisata Petik 2 Buah
		- Nasi Lalapan Ayam/Lalapan Lec
		- Juice Apel
		- Welcome Drink
PAKET BUNGA	@ Rp. 15.000,-	Fasilitas:
		- Bunga
		- Juice Apel
		- Welcome Drink

PAKET EDUCATIVE (untuk Siswa/Mahasiswa)

@ Rp. 20.000,- (Minimal 50 Persons)

Fasilitas:

- Wisata Petik 2 Buah
- Welcome Drink

- Lunch Box
- Presentasi Agrowisata
- 1 Makalah (untuk semua peserta)
- Hall serta Fasilitasnya (GHP, Screen, Sound System, White Board)

PAKET WISATA CERIA (untuk Taman Kanak-Kanak)

Minimal untuk 50 orang

PAKET A	@ Rp. 20.000,-	Fasilitas:
		<ul style="list-style-type: none">- Wisata Petik Buah- Lunch Box- Welcome Drink- Hall serta Fasilitasnya- Panggung
PAKET B	@ Rp. 18.000,-	Fasilitas:
		<ul style="list-style-type: none">- Wisata Petik Buah- Snack- Welcome Drink- Hall serta Fasilitasnya- Panggung
PAKET C	@ Rp. 14.000,-	Fasilitas:
		<ul style="list-style-type: none">- Jalan-jalan di Agrowisata- Snack Box- Welcome Drink- Hall serta Fasilitasnya- Panggung

PAKET MEETING (untuk satu hari)

PAKET A	(a) Rp. 39.500,-	Fasilitas:
		- Ruang Meeting
		- Fasilitas Meeting
		- Makan Siang (Buffet Menu B)
		- Wisata Petik Buah
		- Welcome Drink
		- 1 kali Coffee Break
PAKET B	(a) Rp. 35.500,-	Fasilitas:
		- Ruang Meeting
		- Fasilitas Meeting
		- Makan Siang (Buffet Menu A)
		- Wisata Petik Buah
		- 1 kali Coffee Break
PAKET C	(a) Rp. 27.500,-	Fasilitas:
		- Ruang Meeting
		- Fasilitas Meeting
		- Makan Siang (Buffet Menu A)
		- Welcome Drink
		- 1 kali Coffee Break

Sedangkan untuk paket kunjungan di kebun strawberry dan sayur adalah sebagai berikut:

PAKET UNTUK TIKET MASUK

PAKET A	Rp. 10.000,-/pax	Fasilitas:
		- Welcome Drink
		- Petik Buah Strawberry/Jeruk
		- Puding Strawberry
		- Paket Sayur

PAKET B	Rp. 12.500,- /pax	Fasilitas:
		<ul style="list-style-type: none">- Welcome Drink- Petik Buah Strawberry/Jeruk- Pancake Strawberry- Paket Sayur
PAKET C	Rp. 17.500,- /pax	Fasilitas:
		<ul style="list-style-type: none">- Milk Shake Strawberry- Petik Buah Strawberry/Jeruk- Pancake Strawberry- Paket Sayur

PAHETA (PAKET HEMAT WISATA) DI KEBUN STRAWBERRY DAN SAYUR

PAHETA 1	Rp. 12.500,- /pax	Fasilitas:
		<ul style="list-style-type: none">- Welcome Drink- Petik Buah Strawberry/Jeruk- Asinan- Rujak Gobel- Paket Sayur
PAHETA 2	Rp. 15.000,- /pax	Fasilitas:
		<ul style="list-style-type: none">- Welcome Drink- Petik Buah Strawberry/Jeruk- Nasi Goreng- Telur Mata Sapi- Keripik dan Acar- Paket Sayur
PAHETA 3	Rp. 17.500,- /pax	Fasilitas:
		<ul style="list-style-type: none">- Welcome Drink- Petik Buah Strawberry/jerukNasi Putih

- Empal/Ayam Goreng
- Tahu Tempe Bacem/Soup Sayuran
- Lalapan dan Sambal Terasi
- Paket Sayur

3.6. Bentuk Hukum Perusahaan

PT. Kusuma Satria Dinasari Wisata Jaya Batu-Malang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa wisata. Adapun bentuk hukumnya adalah Perseroan Terbatas, dengan SIUP: 91-92/13-24/PM/VIE/97/P.1.

3.7. Struktur Organisasi

Dalam PT. Kusuma Dinasari Wisata Jaya terdapat 4 (empat) divisi, yaitu:

1. Divisi Kusuma Agrowisata
2. Divisi Strawberry dan Agrosayur
3. Divisi Hotel Kusuma
4. Divisi Estate

Dalam setiap divisi memiliki manajemen dan struktur organisasi yang berbeda, tetapi memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan produk serta pelayanan yang berdasarkan pada keramah-tamahan, sopan dan terciptanya suasana yang menyenangkan bagi konsumen.

Organisasi merupakan bagian yang penting dari suatu perusahaan karena melibatkan orang-orang untuk melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan organisasi. Maka perlu diatur sedemikian rupa dengan jalan memisahkan fungsi pelaksanaan dan pimpinan. Untuk itu disusun suatu struktur organisasi yang bertujuan menciptakan tugas dan tanggung jawab yang tegas serta disiplin tinggi.

Digital Repository Universitas Jember

Pada divisi Kusuma Agrow sata dibagi dalam 3 (tiga) departemen. Dengan bagian sebagai berikut:



Untuk memperluas jangkauan pekerjaannya baik karyawan, kepala bagian dan lain-lain, diberikan Job Description (deskripsi pekerjaan). Dibawah ini dijelaskan uraian tugas masing-masing bagian.

General Manager

- ❖ Melaksanakan kebijakan pokok direksi pada setiap unit yang meliputi litbang Administrasi dan Personalia, Teknik Budidaya, Pemasaran dan Pengolahan.
- ❖ Membina hubungan ke luar instansi-instansi yang terkait dalam kegiatan bisnis perusahaan serta masyarakat sekitar.
- ❖ Dalam melaksanakan tugasnya bertangung jawab penuh kepada direksi PT. Kusuma Dinasari Wisata Jaya Batu-Malang.

Kabag. Pemasaran dan Pengolahan Pasca Panen

- ❖ Mengatur serta mengkoordinasi secara cermat kegiatan pemasaran dari produk yang dihasilkan baik di dalam lokasi perusahaan maupun di luar lokasi perusahaan.

- ❖ Manajer Perusahaan harus mampu menganalisa permintaan pasar terhadap produk yang dihasilkan.
- ❖ Bertanggung jawab penuh kepada General Manager, khususnya bidang Pemasaran dan bidang Pengolahan.
- ❖ Bersama-sama dengan kalig pengolahan menyiapkan rencana dan melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan yang dilaksanakan bidang Pengolahan.
- ❖ Menciptakan produk-produk secara terpadu
- ❖ Mengatur biaya operasional komoditi perusahaan yang dipasarkan secara rutin.
- ❖ Mengetahui informasi penjualan buah di pasar khususnya burga yang dijadikan patokan oleh para tengkulak apel dan toko-toko buah di kota Batu.
- ❖ Menyiapkan laporan bulanan pendapatan yang diperoleh

Kabag Administrasi dan Personalia

- ❖ Melaksanakan, mengatur sekaligus mengawasi unit kerja cibawahnya yang meliputi di dalam personalia, accounting dan pemandu.
- ❖ Melaksanakan analisa dari cek up tugas yang dilaksanakan oleh bidang Personalia, Accounting dan Pemantau
- ❖ Membuat sekaligus menetapkan rencana kerja yang ditetapkan bawahannya.

Kabag Teknik Budidaya atau Divisi Usaha Kebun Apel

- ❖ Memberi pengarahan serta menetapkan rencana kerja baik secara teori maupun praktik kepada bidang Peternakan dan Budidaya.
- ❖ Mengatur pelaksanaan *monitoring* serta relabilitasi khusus bidang Teknik Peternakan dan Pembudidayaan Tanaman.
- ❖ Melakukan analisa secara berkala terhadap semua hasil dari Peternakan dan Pembudidayaan Tanaman

- ❖ Bertanggung jawab kepada General Manajer, dan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh kepala bidang Peternakan dan kepala bidang Teknik Budidaya.
- ❖ Memberikan pengarahan dan masukan kepada kabag Pemasaran tentang cara apa yang sebaiknya dilakukan untuk meningkatkan volume kunjungan wisata.
- ❖ Untuk kabag Pengolahan diharapkan untuk lebih mampu memberikan pengarahan kepada bidang Pasca Panen, karena untuk bidang ini memegang peranan penting terhadap berhasilnya pengembangan perusahaan.
- ❖ Bersama-sama mengawasi dan mengatur usaha keselamatan kerja.

3.8. Tabel dan Grafik Jumlah Kunjungan Wisata Kusuma Agrowisata Tahun 1999 – 2000

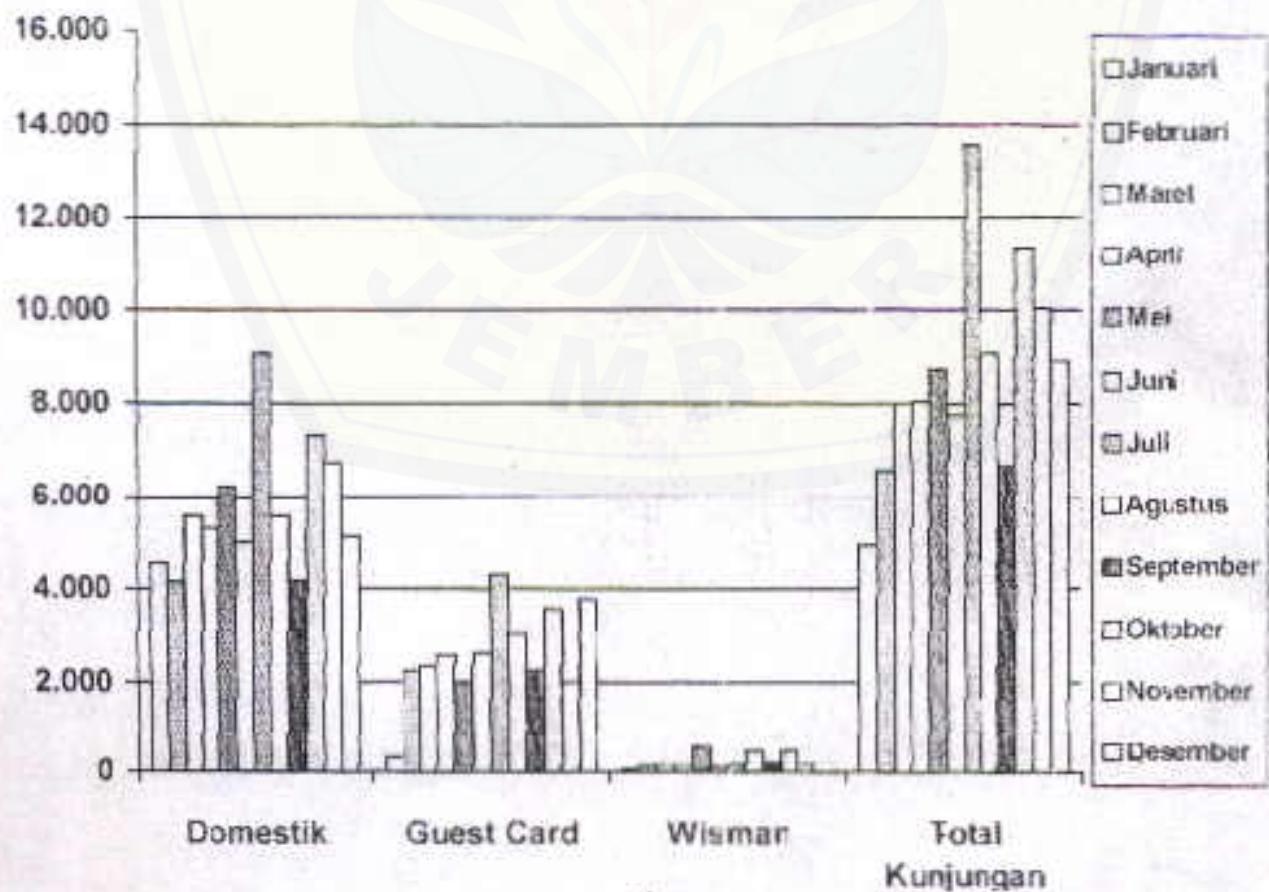
Besar kecilnya jumlah kunjungan wisata bagi Kusuma Agrowisata merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi dan merangsang usaha peningkatan dan pengembangan obyek wisata Kusuma Agro. Dengan memperhatikan jumlah wisata yang telah terdata secara terperinci, para pelaku Kusuma Agrowisata dapat melakukan beberapa evaluasi baik dalam hal pelayanan, fasilitas, kebersihan, kualitas apel dan lain sebagainya, dalam usahanya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata.

Berikut ini, penulis informasikan data jumlah kunjungan wisata tahun 1999 – 2000. Kunjungan wisata Kusuma Agro tahun 1999 – 2000 ini bersifat fluktuant (naik-turun), dengan jumlah kunjungan terbesar pada tahun 1999 jatuh pada bulan Juli, yaitu sebesar 13.566 (lihat tabel 1 dan grafik 1). Sedangkan jumlah kunjungan pada tahun 2000 jatuh pada bulan Januari dengan jumlah kunjungan sebesar 18.803 (lihat tabel 2 dan grafik 2).

Tabel 1: Jumlah Kunjungan Wisata Tahun 1999 (Januari – Desember)

Bulan	Domestik	Guest Card (tamu hotel)	Wisman	Total Kunjungan
Januari	4.555	319	45	4.919
Februari	4.149	2.244	158	6.551
Maret	5.560	2.324	130	8.014
April	5.309	2.584	145	8.038
Mei	6.209	1.984	537	8.730
Juni	4.997	2.633	121	7.751
Juli	6.076	4.305	485	13.566
Agustus	5.557	3.048	459	9.064
September	4.185	2.252	202	6.639
Okttober	7.308	3.571	459	11.338
November	6.728	3.096	179	10.003
Desember	5.114	3.773	-	8.887

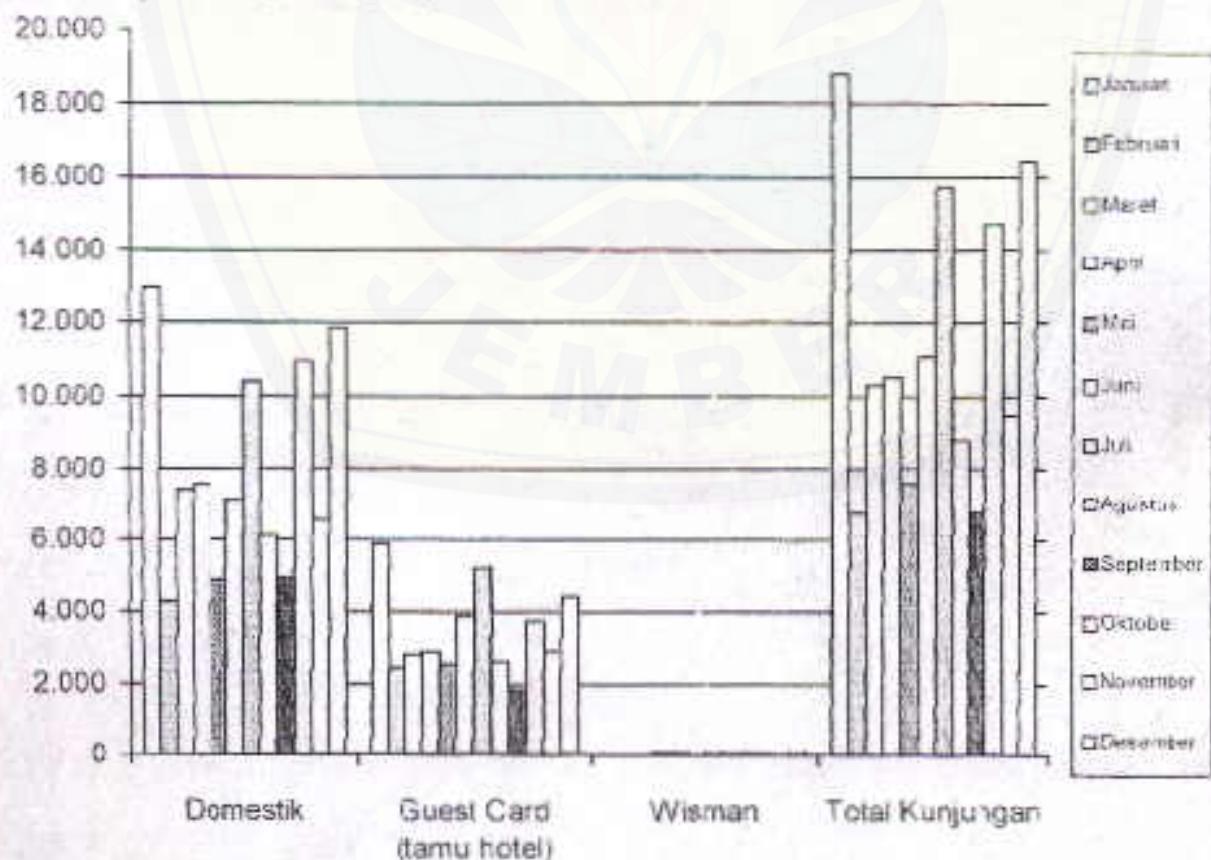
Grafik 1: Grafik Kunjungan Wisata Tahun 1999



Tabel 2: Jumlah Kunjungan Wisata Tahun 2000 (Januari – Desember)

Bulan	Domestik	Guest Card (tamu hotel)	Wisman	Total Kunjungan
Januari	12.918	5.885	0	18.803
Februari	4.304	2.442	0	6.764
Maret	7.428	2.837	0	10.265
April	7.583	2.887	33	10.503
Mei	4.899	2.572	121	7.592
Juni	7.161	3.890	0	11.051
Juli	10.390	5.230	131	15.751
Agustus	6.135	2.624	25	8.784
September	4.929	1.856	20	6.785
Oktöber	10.946	3.731	22	14.707
November	6.571	2.895	0	9.466
Desember	11.853	4.436	134	16.428

Grafik 2: Grafik Kunjungan Wisata Tahun 2000



BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.1. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN) yang sudah dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pariwisata merupakan salah satu penghasil devisa negara yang sangat potensial, yang dapat membantu pembangunan ekonomi Indonesia. Dengan penciptaan lapangan kerja dan usaha memperkenalkan seni budaya serta keindahan alam Indonesia khususnya dalam bentuk wisata pertanian atau agrowisata di Jawa Timur.

Kusuma Agrowisata merupakan salah satu bentuk usaha agrowisata di Jawa Timur, tepatnya di kota Batu-Malang. Kusuma Agrowisata dalam hal ini mempertahankan usaha pembudidayaan apel sebagai produk unggulan dengan tujuan untuk mempertahankan kota Batu-Malang sebagai kota apel.

Potensi alam pegunungan yang mendukung dan lokasi yang strategis, yaitu berdekatan dengan tempat wisata lainnya di kota Batu, mampu mengantarkan Kusuma Agrowisata menyerap jumlah wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara yang cukup besar.

Usaha untuk meningkatkan promosi pariwisata Kusuma Agro, tentunya tidak lepas dari peran penting pelaku pariwisata, khususnya pramuwisata atau pemandu wisata. Tugas utama pramuwisata di Kusuma Agro dituntut untuk dapat memperkenalkan keberadaan Kusuma Agrowisata, dengan memahami segala teknik pertanian, teknik budidaya sampai pasca panen, kondisi geografis, produk-produk pertanian, dan fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan wisata yang disediakan Kusuma Agrowisata.

Bahasa sebagai media penyampaian informasi harus dapat dikuasai oleh pemandu wisata dengan baik, khususnya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Dengan penggunaan bahasa Inggris yang baik dan benar, jelas dan mudah dimengerti diharapkan dapat menarik minat calon wisatawan mancanegara

yang lain, dimana sebelumnya mereka mendapat pengalaman wisata dari wisatawan mancanegara yang pernah datang ke Kusuma Agrowisata.

Pentingnya penguasaan bahasa Inggris bagi pramuwisata P.T. Dinasusni Satria Wisata Jaya, divisi Kusuma Agrowisata adalah:

1. Mempersiapkan penyampaian informasi tentang Kusuma Agrowisata kepada wisatawan mancanegara;
2. Menciptakan kepuasan pelayanan khususnya dalam penyampaian informasi agrowisata;
3. Kemampuan menciptakan suasana gembira dan sopan menurut kepribadian bangsa Indonesia;
4. Meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara.

Oleh karena itu penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional merupakan media penyampaian informasi yang menentukan sukses tidaknya pemasaran obyek wisata Kusuma Agro dan produk yang dihasilkannya.

5.1.2. SARAN

Selama penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Nyata di Kusuma Agrowisata, penulis telah menemukan beberapa kelemahan dan kelebihan Kusuma Agrowisata dalam usaha meningkatkan obyek wisata pertaniannya. Dalam hal ini Kusuma Agrowisata mengembangkan usaha perkebunan apel. Dari sisi kelemahan dan kelebihan tersebut, penulis memperoleh bahan pertimbangan pemikiran yang kemudian dituangkan dalam beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya pelatihan-pelatihan kepariwisataan, khususnya di bidang guiding (memandu), misalnya dengan memberikan kursus-kursus bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya bagi karyawan Kusuma Agrowisata.
2. Penyediaan tempat sampah pada setiap blok kawasan pohon apel.
3. Pembersihan kandang binatang pada mini zoo perlu dilakukan setiap hari terutama pada pagi hari sebelum area wisata perkebunan apel dibuka. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari datangnya lalat dan bau busuk dari sisa-sisa makanan binatang.

4. Peningkatan kualitas tiket pengunjung Dari jenis tiket yang sudah ada yaitu terdiri dari tiga potongan tiket. Untuk potongan tiket yang pertama, varia diberikan pada kemu sebagai acapan terima kasih. Dalam hal ini pihak Kusuma Agrowisata perlu memperhatikan kualitas kertas pada potongan tiket pertama, sehingga pengunjung dapat membawanya pulang dalam keadaan baik dan utuh. Jika kualitas kertas pada potongan tiket pertama ini dibuang selagus mungkin, misalnya dengan mengganti kertas yang ada dengan kertas mika, maka tidak menutup kemungkinan bagi para pengunjung untuk menyimpan potongan tiket ucapan terima kasih yang tidak mudah rusak atau awet tersebut sebagai kenang-kenangan atas kunjungan wisatanya ke Kusuma Agrowisata. Selain itu, mereka dapat memberikan informasi mengenai lokasi atau alamat pada calon wisatawan lainnya dari tiket tersebut.
5. Perambahan penyediaan payung pada musim hujan atau kemarau.
6. Selain itu, investor agrowisata disarankan untuk mencari dan mengetahui informasi secara aktif, baik itu mengenai pelayanan, penyediaan sarana dan prasarana penunjang, perawatan pohon apel dan pemasaran produk-produk pertanian atau objek wisatanya. Informasi tersebut dapat diperoleh pada agrowisata di kota lain atau di negara lain.

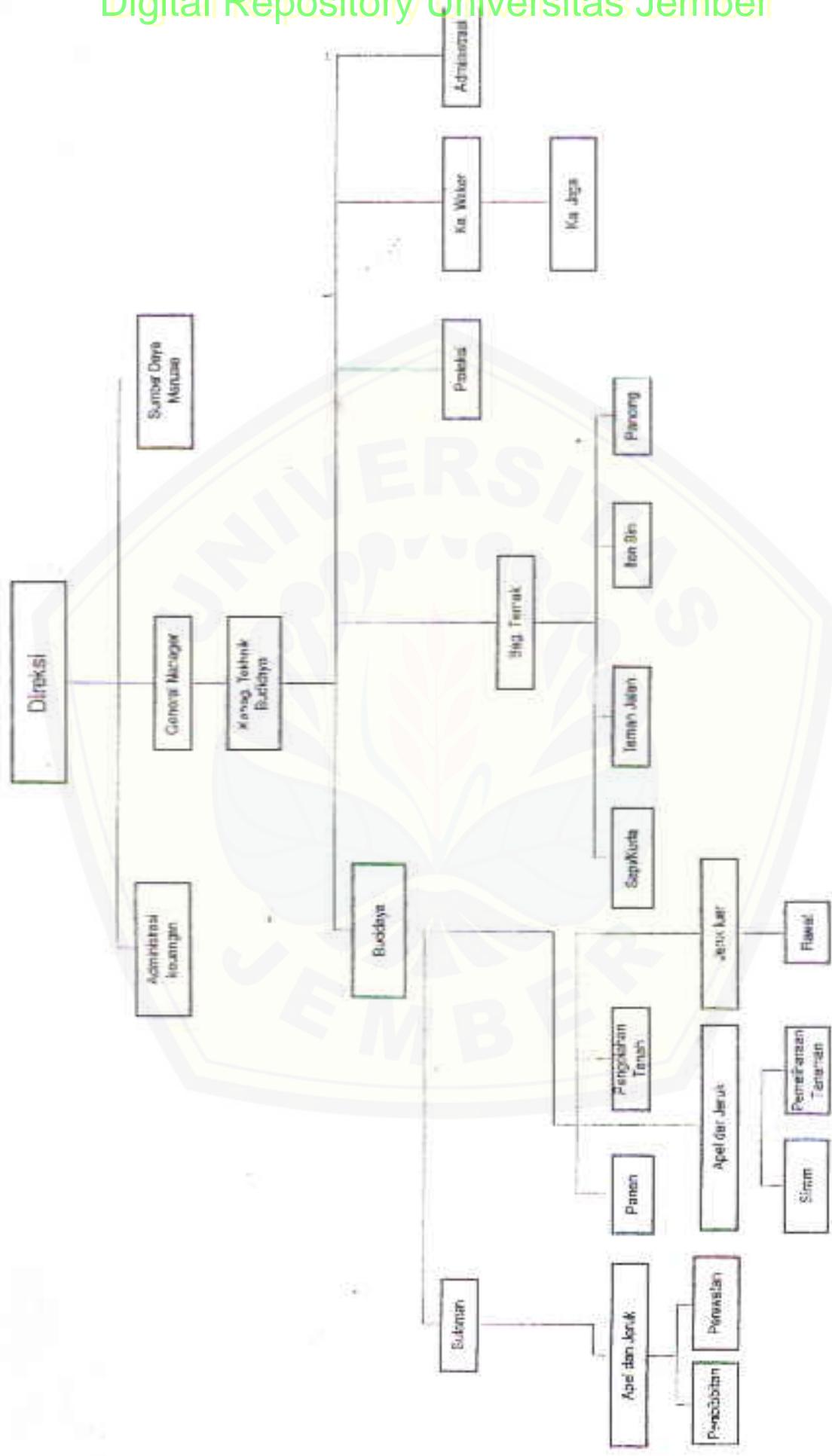
Demikian saran-saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan pihak instansi dalam usahanya untuk meningkatkan wisata pertanian Kusuma Agrowisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Jesus, Julio Gomes Dc., 1997. *Karakteristik Kusumur Agromineral Hotel Komunit Batu Diorah Tingkat II Kotamadya Medan*. Maang: Sekolah Tinggi Pertanian Tribuana.
- Karyono, A. Hari, 1997. *Kepariwisataan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Kodyat, H., 1996. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Prabowoahadi, Soesetyo, 1983. *Teknik Memandu Wisata*. Yogyakarta: Ria.
- Schmoll, G.A., 1977. *Tourism Promotion*. London: Tourism International Press
- Sockadijo, R.G., 1997. *Anatomis Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suwantoro, Gamal, 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Yocil, Oka A., 1985. *Pemrograman Pariwisata*. Bandung: Angkasa
-
- _____, 1986. *Pemantun Praktis Promosi Profesional*. Bandung: Angkasa.

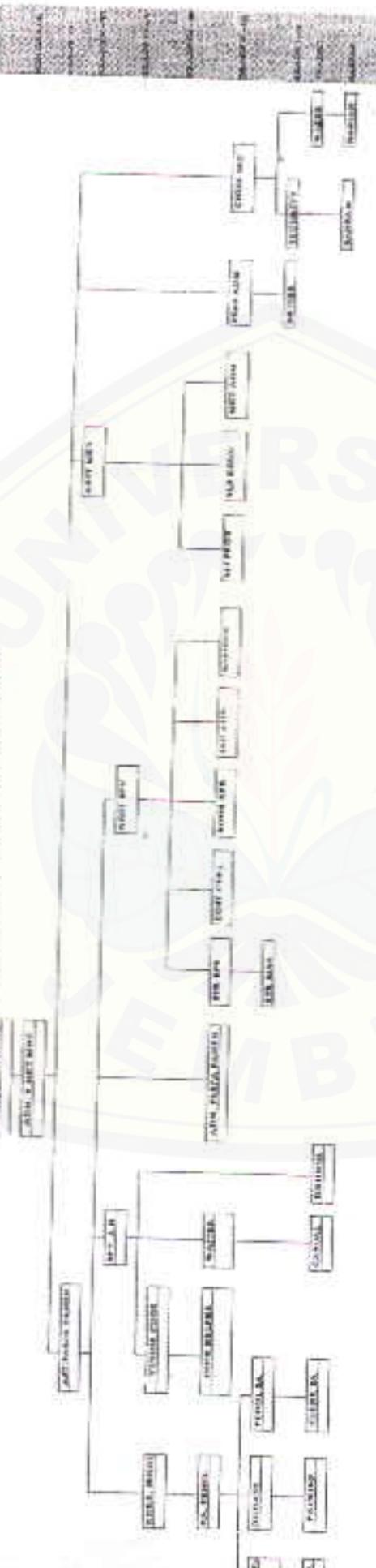
LAMPIRAN

Struktur Organisasi Dept. Teknik Budidaya

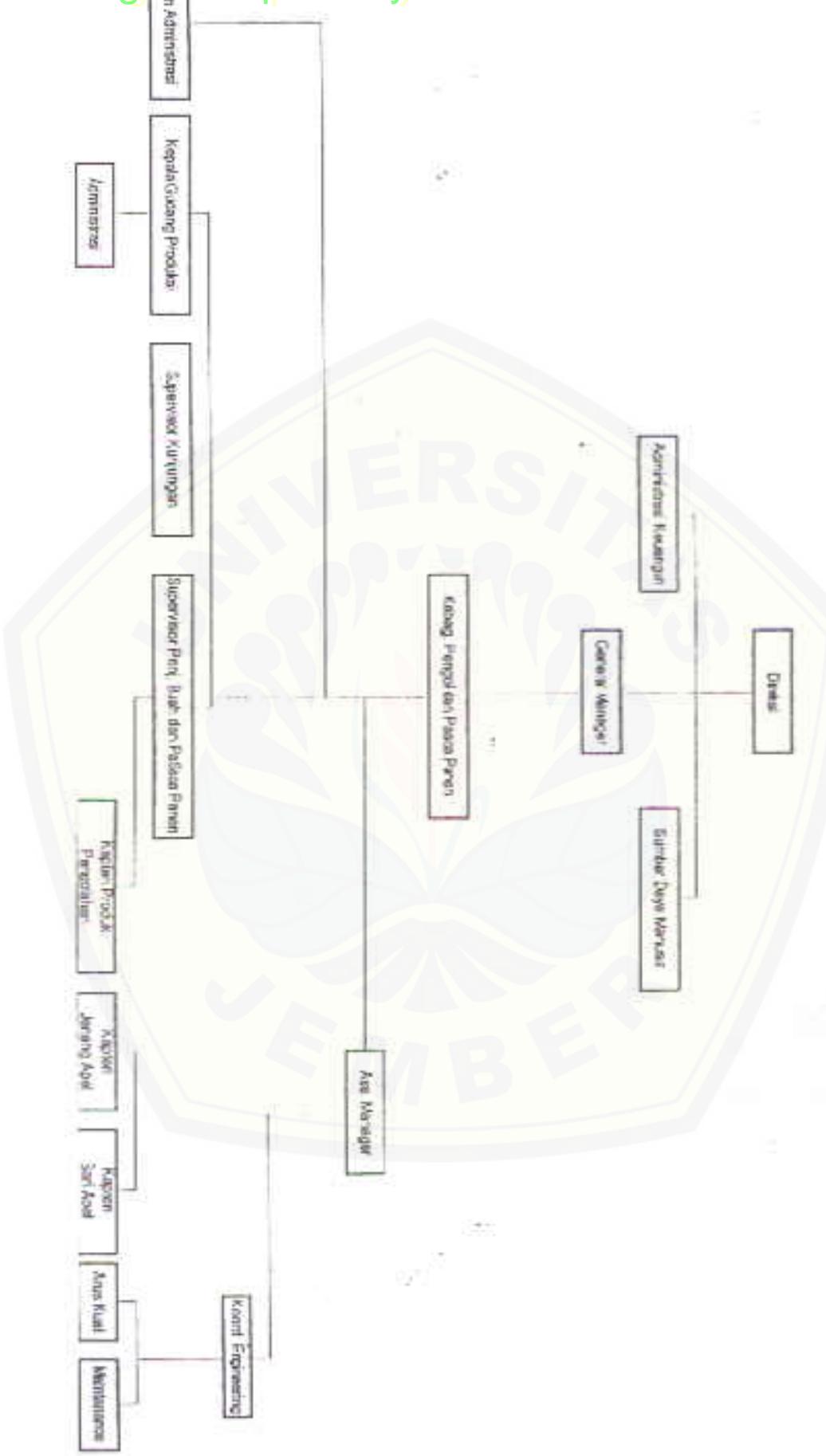


UPEJ

STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMENT ADMINISTRASI & MARKETING



Struktur Organisasi Dept. Pemasaran dan Penanganan Pasca Panen





The Spectacular Mountains Areal Views

Kusuma Agro Sata Hotel Batu is surrounded by wonderful views of mountains, Mt. Apusno, Mt. Wringin, Mt. Pendermo, Mt. Salak and Mountain. A famous tourist area place will climate around 10°C (over 3,000 m above sea level). This is the right hotel and cottage for your vacation.

Hotel Facilities and Recreation

* Conference Rooms

(The room size is 25m²)

- * Business Center • FAX system & Internet
- * Room Design: Curved & Semi-circular Posture
- * Green House • Agrostay • Agroonga
- * TEPPEN swimming pool
- (In 5 km away from hotel area)
- * Hiking • Caving • Fishing • Horseback Riding
- * Golf • Climbing • Hang Gliding
- * Tenting • Camping • Billard • Karaoke
- * Children playground • Min. Zoo
- * ANTI-COOLY Hot
- * BILLIUS Sport Hall
- (Swimming, Voley ball, Table Tennis)
- * 2 Tennis Courts
- * KARTERSA Restaurant
- (Indonesian, Chinese, French, Italian, etc.)
- * NUSA INDIA Traditional Restaurant
- * ALAMINDA Fast Food Restaurant
- * MELAT Coffee Shop • ANGGEREN BULAN Bar
- * Agro Tourism

Pleasurecation

KUSUMA AGROWISATA HOTEL

Jl. Arosa Gede 121 • Sub - Selangor - Bogor - Indonesia
Telp. 021 - 583301 193155 • Fax 021 - 583186

Fax 021 - 583333 223155

Tel 021 - 5830485

E-mail : agro@indosat.net.id

Jl. Agus Salim Blok E-21 • Sub - Selangor - Bogor - Indonesia
Tel 021 - 583333 223155 • Fax 021 - 5831941 - 5831945

Fax 021 - 5830485

Jl. Agus Salim Blok E-21 • Sub - Selangor - Bogor - Indonesia
Tel 021 - 583333 223155 • Fax 021 - 5831941 - 5831945



Agrovisata Hotel

KUSUMA TOUR & TRAVEL

Jl. Agus Salim Blok E-21 • Sub - Selangor - Bogor - Indonesia
Telp. 021 - 583301 193155 • Fax 021 - 583186

Fax 021 - 5830485

Jl. Agus Salim Blok E-21 • Sub - Selangor - Bogor - Indonesia
Tel 021 - 583333 223155 • Fax 021 - 5831941 - 5831945

Fax 021 - 5830485

Jl. Agus Salim Blok E-21 • Sub - Selangor - Bogor - Indonesia
Tel 021 - 583333 223155 • Fax 021 - 5831941 - 5831945

Fax 021 - 5830485

Get into the holiday atmosphere with

Kusuma
Agrobunga
Agronomi
Agrastawberry
Agrosayur

WE WILL SHOW YOU A GOOD TIME BY DAY AND EVEN BETTER TIME AT NIGHT!

Kusuma Agroviseata Hotel

Welcome to the heart of tourist destination in East-Java. Kusuma Agroviseata Hotel Bumi - Wetung. Our hotel has 110 rooms consists of 108 standard rooms and 12 Executive rooms are in Colleage which include: Deluxe, Junior Suite and Executive. Consists composed with garden.

All rooms have a private terrace, comfortable bed, shower with running cold & warm water, smart flat television, bath Chamber TV with House Movie program, 24 hours Room Service.

Get your favorite eco-area menu in Hotel & Cottages (Accommodation), Dining Room, Restaurant, Garden and much more.

It's Not Just a Hotel

Hotel with Conveinient and High Rise Building. Kusuma Agroviseata Hotel also surrounding with Strawberry, Coffe, Apple and Orange Plantation each one 17 ha. So much more for your variety. A wide range Business with plantation, this is what you may expect at our Hotel you can fishing, cycling, jogging and horseback riding around the Hotel. About 25 minutes from the Heart of Malang's shopping and entertainment centre.

Luncheon and Dine

The restaurants offer a wide choice of lunch & dinner. The Aluminiun Lalibela Restaurant surrounded by water and garden taking thin wonderfull view. Cleanly water pool with the dramatic scene in city wall part of the view you can see from the Nasionalistic traditional Restaurant, it would make an unforgettable dining.

Night Spots

After the dinner you can enjoy at the House Welsh "ogn" Restaurant, the Portuguese Restaurant, Mezzi Caffe Shop. In the night you can get a fantastic Performance show of the city and broadway's uniques, join our fun events like great music and singing artist.

You'll find relaxing and walking around in:
Apple, Orange, Strawberry, Coffe Plantation,

Feel a thousand flowers in Green House.
Taste Strawberry, fat direct from our garden or
reading and pencils in "Kusuma, Strawberry Cafe".
Choco your favorite vegetables with hydroponics
technology pick up the fresh vegetables and can be
cooked directly.

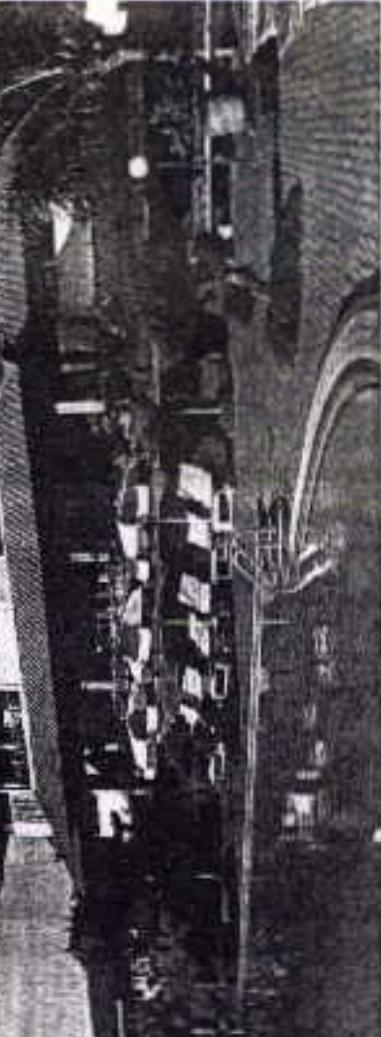
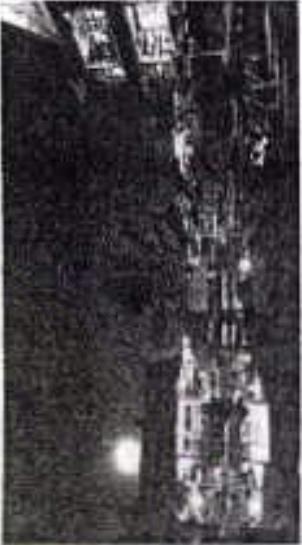
See the beauty of Coffe Plantation.

Facilities of Kusuma Agroviseata



ONE STOP SHOPPING OF AGRICULTURE

Come now and get your experience with us



!

KUNJUNGILAH
PETIK APEL / JERUK

Kusumah
Agrowisata

Lokasi:

- Wisata Edukasi
- Petik Apel Dari Kremp Tepas, Kajat
- Pohon Pomeroni : Untuk Ulang Tahun, Picnic, atau Rekreasi
- Resto Cafe
- Saat Rambatan, Apel Cenge
- Jual Produk Daerah Apel : Jemur Apel, Sari Apel, Jus Apel, Wright Apel
- Gazebo Wahana dengan Fasilitas : Park 2 Jam Apel atau Buah
Sari Apel, Jus Apel
Batu, Sari Apel
Batu
Hid Goyang, Rambutan Ceng
- Lahan Apel atau Loko

Dapatkan Paket Pernikahan Murahjungun
Bisa bukaan Atau di Banting

Our Services :

- Birthday Party
- Happy hour for kids
- Package Birthday Party
- Resto
- Hotel Wisata
- Karang Gasing
- Track Orange and Apela
- Jemur Jero, Wright Apel and Apel Jero
- Dapatkan paket buah atau buah

Park 2 Apel Ceng
Apel Jero
Batu Batu (Baloi)
Sari Apel-Pomeroni
Gedong, Tepat makan
Catering, Tempat Wahana

Spesial dan vegetar

Fasilitas :

Penginapan:

- Kolam renang air panas
- Keling kaburi sambari tematik
- tendiri buah apel jeruk
- Berkuda
- Hortikultur dan tanaman hijau
- Pesta olahraga
- Religian dan Lebaran

Facilities :

Cottages

- Swimming Pool
- Walking around garden
- and pluck apples
- or orange by yourself
- Play ground for kids
- Ride a horse
- Beautiful flower
- sport centreRecreant

Reservation:

Jl. Abdul Gani Atas PO. Box 361 Batu - Malang
Phone : (0341) 593333; 593115 Ext. 716, 706
Fax : 0341 - 593196

KUNJUNGILAH !

Cafe - STRAWBERRY

Dapatkan Paket Kunjungan di kebun Strawberry & Sayur

PAKET A
Rp 10.000 / pax
Fasilitas :
Welcome Drink
Pekik buah Strawberry / Jeruk
Teling Strawberry / Paket Sayur

PAKET B
Rp 12.000 / pax
Fasilitas :
Welcome drink
Pekik buah Strawberry / Jeruk
Pancake Strawberry
Paket Sayur

PAKET C
Rp 15.000 / pax
Fasilitas :
Milk Shake Strawberry
Pekik buah Strawberry / Jeruk
Pancake Strawberry
Paket sayur

JUGA MELAYANI :

Makan Siang / Makan, Paket Ulang Tahun
Pekik Sayur Segar dan Langsung Dimakan

BUKA SETIAP HARI : Pukul 06.30 sd 17.00 WIB

LOKASI
Kusumé Semborg Cafe
Jl. Abdul Gani Atas, Batu - Malang
(Sekelah Hotel Kusumé Agrowisata)
Phone : (0341) 883333 - Ext. 721.765

PAKET KEMERIAHAN WISATA

Dikebun Strawberry & Sayur

PAKET 1
Rp 12.000 / pax
FASILITAS :
Welcome Drink
Pekik buah Strawberry / Jeruk
Asinan
Rujak Cabet
Paket Sayur

PAKET 2
Rp 15.000 / pax
FASILITAS :
Welcome drink
Pekik buah Strawberry / Jeruk
Nasi goreng
Telur mata sapi
Krupuk & sosis
Paket Sayur

PAKET 3
Rp 17.000 / pax
FASILITAS :
Welcome drink
Pekik buah Strawberry / Jeruk
nasi paon
Umpai / Ayam Goreng (Fried Chicken)
Tahu Tempe Sateen / Soup Segar
Lalapan & Sambal Ijo
Paket Sayur

LOKASI
Cafe - STRAWBERRY
Jl. Abdul Gani Atas, Batu - Malang
(Sekelah Hotel Kusumé Agrowisata)
Phone : (0341) 883333 - Ext. 721.765

PLANTATION

FREE PASS
TO

**SWIMMING
POOL**

Hotel
Kusuma
AGROWISU

Hotel
Kusuma
AGROWISU

APPLE / STRAWBERRY

④ FREE PASS TO PLANTATION

Valid For: Person

821

Room

Date

7/07

Dep.

7/07

Time

12:00

Check In

12:00

Check Out

12:00

Room Rate

100

Breakfast

0

Total

100

APPLE / STRAWBERRY

④ FREE PASS TO PLANTATION

Valid For: Person

821

Room

Date

7/07

Dep.

7/07

Time

12:00

Check In

12:00

Check Out

12:00

Room Rate

100

Breakfast

0

Total

100

APPLE / STRAWBERRY

④ FREE PASS TO PLANTATION

Valid For: Person

821

Room

Date

7/07

Dep.

7/07

Time

12:00

Check In

12:00

Check Out

12:00

Room Rate

100

Breakfast

0

Total

100

Durian "Kusuma" has its own
Restaurant Apple dan Jeruk / Strawberry
dishes with the best menu + 10%
discount on breakfast

Rate Rp. 100
07.00 - 7.00 WIB

Hotel
Kusuma
AGROWISU

Holiday has Apple and Orange / Strawberry
plantation where you can
pick, dry it
use this free Pass to
Plantation
Open 7 am - 5 pm

WELCOME DRINK

Room
Pass
Date
Name
Name / Name
Jelana, Ika

Room
Pass
Date
Name
Anggreh Bintan Bar

MEAL COUPON

Room
Pass
Date
Name
Jelana, Ika

Room
Pass
Date
Name
Hizwul

MEAL COUPON

Room
Pass
Date
Name
Signature / Kusuma, Tengah

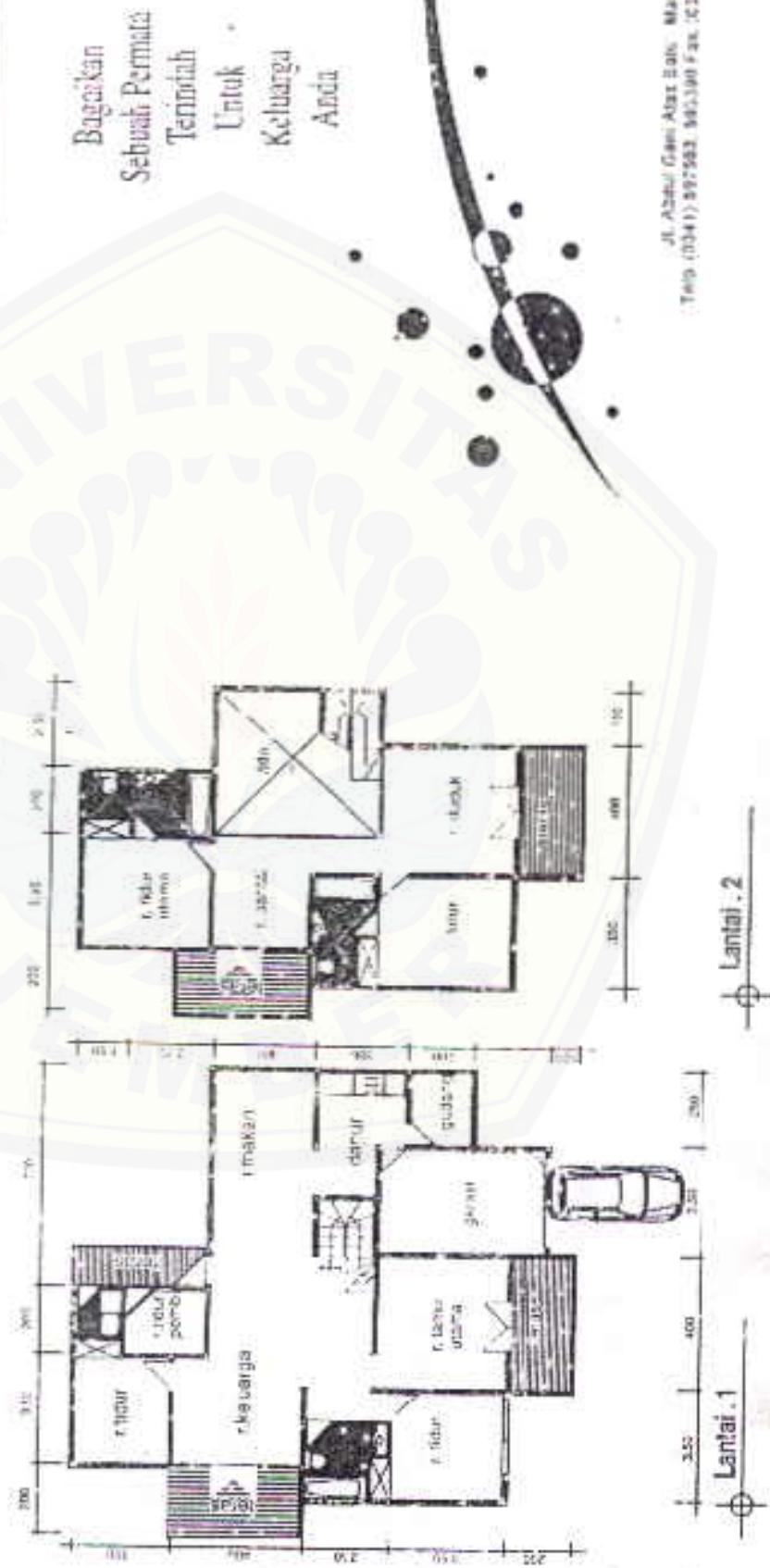
Room
Pass
Date
Name
Signature / Kusuma, Tengah

Per 1 day 200.000
Each room contains 1 set of Bedding
set and 1 set of towels
Restaurant / Room rate includes
20% VAT, Water, Green Out 12.00 AM
Meals are charged at 20% daily
VAT is waived when signing your Restaurant /
Bill. Check Out time is 1 pm, and 50% of
daily rate is charged for extension until
5.00 PM. After 20.00 PM, a full day room rate
will apply.

Please present this card in the Reception when
collecting your Room Key or the Restaurant
key. Waiter when signing your Restaurant /
Bill. Check Out time is 1 pm, and 50% of
daily rate is charged for extension until
5.00 PM. After 20.00 PM, a full day room rate
will apply.

Values will not be held responsible for any
damages to the guest in their rooms. Safety
Deposit Boxes are available free of charge at
Front Office. Hotel cannot accept any personal
cheques.

© FREE PASS TO SWIMMING POOL



DAFTAR HARGA RUMAH/FASILITAS

A. TYPE

GARDENIA 220/650 LB 790+7
 BUGAYI 180/600 20 x 32,5 m 160+8
 BUGAYA 180/600 20 x 30 m 160+8
 160+8

B. Harga kelebihan tanah Rp. 300.000,- / m²

C. Bergantung waktu da pengembang tarif penitahuan terlebih dahulu

D. HARGA SUDAH TERMASUK:

1. Biaya Jalk. Nama

2. Ijin Menderikan Bangunan

3. Akta Hkl. Hkl. (Notaris)

4. Peruntangan pembuatan PLATZ/PLATZ

E. HARGA TIDAK TERMASUK:

1. Pajak Penggunaan (PPh)/

2. Pajak Pertambahan Nilai/Kredit Bank

3. Biaya Administrasi Kredi Bank

4. Zoning dan Lahan

5. Pajak PBB

6. Pajak ITS

7. Telepon

8. Listrik Daya 75 N 200 Watt

9. iup rumu / kerado dilengkapi dengan sistem

10. Sinyal Seliputan

11. Taman Air Plus Tempat Air

12. Air Pemasukan WC/WC

13. Almunium Tanam setiap Kambar

14. Kitchen Set

15. Jalan / jln Kusuma Ercat

16. Perwatan tanah selama 11 Tahun

17. Garansi Bangunan

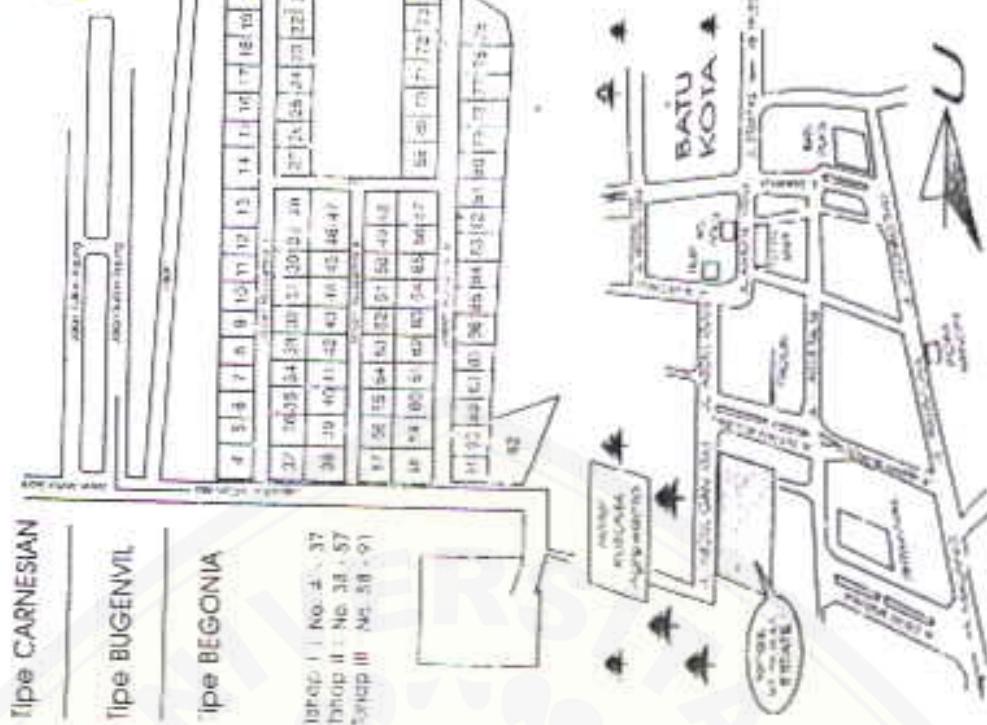
18. Sistem Keamanan Lingkungan 24 Jam

19. Dapat Menggunakan fasilitas social ngor di Kusuma Agrowisata Hotel

G. BONUS

1. Sedap penedi mendapat sacher berdasarkan di Kusuma Agrowisata Hotel selama 21 (dua puluh satu) hari (Standard Room)

Penjualan Tchap III Mulai Awal Agustus 1998
 Hanya 34 (Tiga Empat) Unit Rumah Eksklusif



Bread

Digital Repository/Universitas Jember

ROTI BAKAR

Roti Bakar Corned	Rp. 5000,-
Roti Bakar Corned Telor Koya	Rp. 6500,-
Roti Bakar Corned Keju	Rp. 6000,-
Roti Bakar Coklat	Rp. 5000,-
Roti Bakar Coklat Keju	Rp. 6500,-
Roti Bakar Coklat Kacang	Rp. 6500,-
Roti Bakar Kacang	Rp. 5000,-
Roti Bakar Telur	Rp. 5000,-
Roti Bakar Nanas	Rp. 5000,-
Roti Bakar Strawberry	Rp. 5000,-
Roti Bakar Apel	Rp. 5000,-

INDOMIE

Indomie Telor	Rp. 5500,-
Indomie Corned Telor	Rp. 7000,-
Indomie Sapi	Rp. 5500,-
Indomie Corned Sapi	Rp. 6500,-
Indomie Telor Sapi	Rp. 6500,-

Drink List

MINUMAN

Azuki Cocktail Puri Pandan	Rp. 8000,-
Apple Juice	Rp. 6000,-
Grege Juice	Rp. 6000,-
Mix Fruit Juice	Rp. 6000,-
Sari Duri (Peps)	Rp. 3000,-
Susu Susu	Rp. 3000,-
Susu Gendong	Rp. 7500,-
Susu Susu Coklat	Rp. 5000,-
Coffee	Rp. 4000,-
Coffee Milk	Rp. 3000,-
Ice Fanta	Rp. 5000,-
Es Teh	Rp. 5000,-
Susu Susu Macchiato	Rp. 6000,-
Es Milo	Rp. 500,-
Susu Susu Toffee	Rp. 5000,-
Slimming	Rp. 4000,-
Fruit Kuning	Rp. 5000,-
Azuki Geling Cap	Rp. 1000,-
Azuki Biskuit Kacang	Rp. 2000,-
Azuki Biskuit Biskuit	Rp. 3000,-

MASAKAN INDONESIA

Soto Ayam	Rp. 7000,-
Rendang Daging	Rp. 7000,-
Kentik Telorpan Ayam	Rp. 6500,-
Sambal Telorpan Ile	Rp. 7500,-
Ayam Panggang Bumbu Sole	Rp. 8000,-
Ikan Pecel	Rp. 7000,-
Nasi Putih	Rp. 1500,-

Chinese Food

SUP

Soto Sapi	Rp. 7000,-
Soto Ayam	Rp. 7000,-
Soto Kepiting Bengkulu	Rp. 7000,-
Soto Ayam Jamur	Rp. 7000,-
Tehu Kuai	Rp. 7000,-
Bebe Gondor	Rp. 7000,-
Cua Cua Asam	Rp. 7000,-

FOOD:

Nasi Balik	Rp. 1500,-
Nasi Goreng	Rp. 7500,-
Nasi Goreng Mawar	Rp. 6500,-
Nasi Goreng Rasa Asin	Rp. 6500,-
Nasi Goreng Apeki	Rp. 10.000,-
Nasi Cuci Cuci	Rp. 8500,-
Nasi Uduk	Rp. 7500,-
Sate Gading	Rp. 7500,-
Cup Cup Goreng	Rp. 7500,-
Teh Sang Hay	Rp. 7500,-
Kelapa Sari Manis	Rp. 8000,-
Daging Cabe Basah	Rp. 9000,-
Ayam Goreng Telur	Rp. 8000,-
Ayam Azuki Merdeka	Rp. 8000,-
Ayam Sari Apple	Rp. 10.000,-
Bakso Sapi	Rp. 14.000,-
Tongs Gomer	Rp. 7500,-
Fried Chicken	Rp. 8000,-
Tehu Petai Sapi Fried Egg	Rp. 5000,-
Salad Egg	Rp. 5000,-

Digital Repository Universitas Jember

MENÜ BUFFET

**A**

...1	Sayur Asem Ayam Panggang Bacem Tahu Tempe Sambal Lalapan Nasi Putih Es Dawet	3...	Soup Tahu Sawi Asin Ayam Masak Jamur Bihun Goreng Acar Sambal Nasi Putih Apel
...2	Sayur Lodeh Pepes Tongkol Tempe Goreng Sambal Lalapan Nasi Putih Es Campur	4...	Soup Tahu Tempe Daging Masak Terik Sambal Goreng Tempe Udang Sambal Nasi Putih Pisang

B

...1	Soup Hiwan Fu Yung Hay Tami Goreng Daging Cha Sayur Acar Sambal Nasi Putih Nanas	3...	Soup Sayuran Gulai Kambing Sate Ayam Cha Tauge Bakso Acar Sambal Nasi Putih Pepaya
...2	Cap Jay Kuah Su'un Goreng Angsio Hie Blen Tahu Cha Sayur Nasi Putih Semangka	4...	Asem-asem Buncis Lapis Daging Terik Tahu Tempe Telur Bumbu Bali Nasi Putih Es Degan

C

...1	Soup Makaroni Ayam Goreng Mentega Angsio Hie Bien Bihun Goreng Daging Masak Babycorn Acar Sambal Nasi Putih Apel	3...	Soup Kikil Cha Tauge Bakso Sate Ayam Rendang Daging Orak-arik Telur Acar Sambal Nasi Putih Pepaya, Nanas
...2	Soup Ayam Jamur Ayam Goreng Tepung Roti Daging Masak Sayur Fu Yung Hay Bakmi Goreng Acar Sambal Nasi Putih Mix Fruit	4...	Soup Jagung Muda Rendang Dagleg Timis Kacang Telur Tahu Telur Opor Ayam Sambal Nasi Putih Puding

ROUTE SIGN Kedama Agro Wisata

